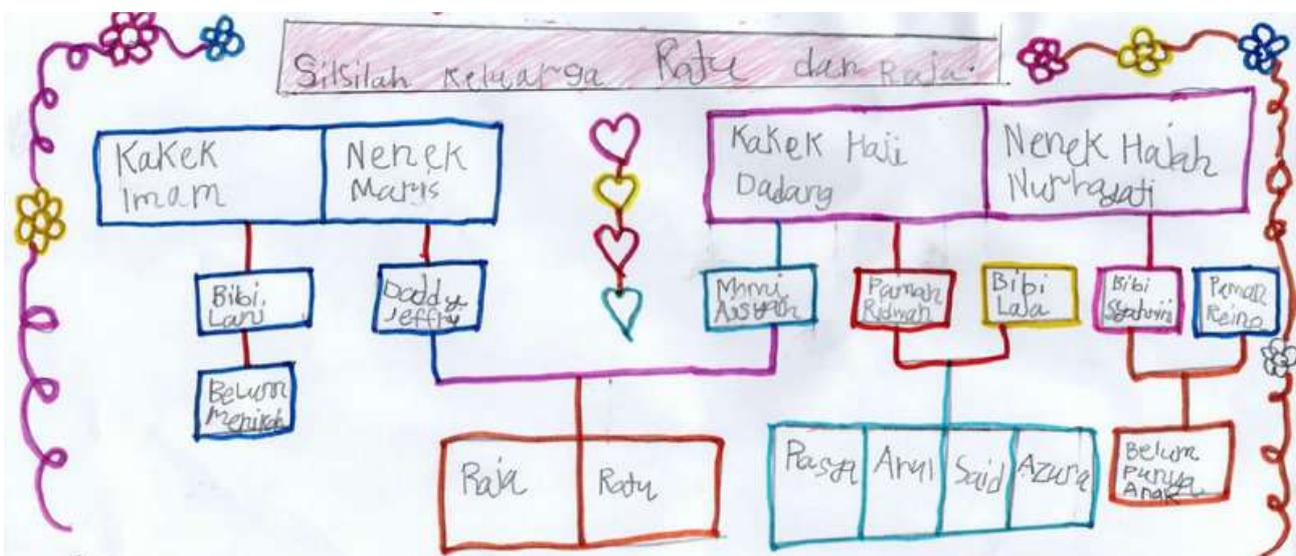




Student Creativity Bahasa Indonesia



Silsilah Keluarga



Aku punya 2 Kakek dan 2 Nenek. Nama Ayahku adalah Daddy Jeffrey. Dan Mamaku bernama Mami Aisyah. Aku mempunyai 3 Bibi dan 2 Paman. Paman Ridwan menikah dengan Bibi Lala. Bibi Syahwini menikah dengan Paman Reino. Bibi Lani belum menikah. aku tidak punya Kakek, adiknya bernama Raja. Aku mempunyai 4 Sepupu.

Ratu Geovani 1T

Pohon Keluarga

ACS Jakarta

Sekolah Dasar
Bahasa Indonesia - Foundation
Kelas 1 - Kuartal 2
Proyek - Pohon Keluarga

Nama: COCO Kelas: 1R
Tanggal: 19 oktober 2021

Pohon Keluargaku

```
graph TD; K1[kakek] --- P1[ayah]; N1[nenek] --- P1; K2[kakek] --- P2[ibu]; N2[nenek] --- P2; P1 --- C1[COCO]; P1 --- C2[Adik laki-laki James]; P2 --- C1; P2 --- C2;
```

Nicolette Tenacious-1R

Perkenalan Diriku

Bahasa Indonesia B
Projek Q1
Tema : Diriku

Nama:	Rheanaa		
Kelas:	1 Panji	Tanggal:	31 Agustus 2021
Nilai:	/ 10	Catatan:	



Halo nama saya Rheanaa Punjabi.
Nama panggilan saya Rheanaa.
saya mempunyai dua orang kakak.

(Oral 5 Minggu ke 7 (Pusat Tulis))

Saya tidak mempunyai adik.

Nama kakak saya Shannya dan khrishh.

Nama ayah saya manjit punjabi.

Nama ibu saya yashna punjabi.

Saya mempunyai hobi bermain basket.

Rheena Punjabi 1T

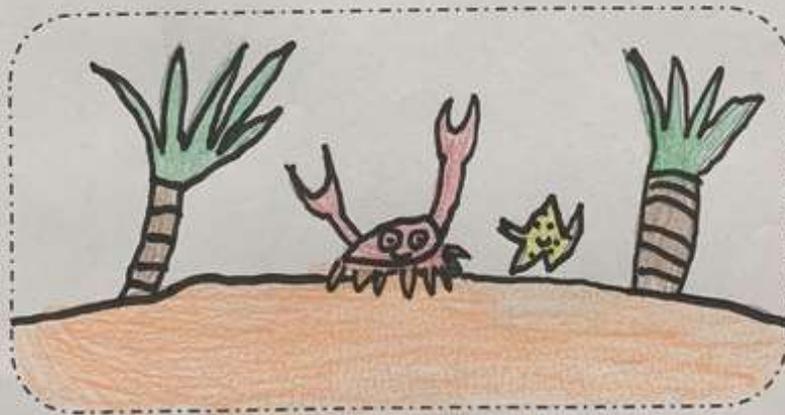
Pergi Ke Pantai

Pergi ke pantai

Karya: Duncan Chairil

Aku pergi ke pantai
Bersama ayah, ibu, dan adik.
Di pantai ada banyak sampah
Aku sangat terkejut
Tetapi aku punya ide

Aku dan adik membuang sampah pada
tempatnya
Sekarang lingkungannya bersih
Tidak ada sampah sama sekali
Ibu dan ayah bercerita
Anak yang pandai cinta lingkungan



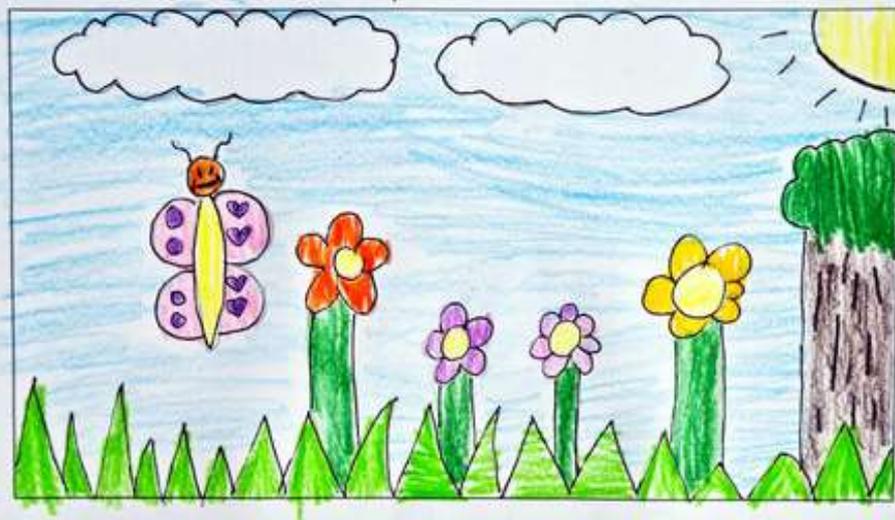
Duncan Chairil-2R

Lingkungan

PROJEK Q2
MENULIS PUISI
TEMA: LINGKUNGAN

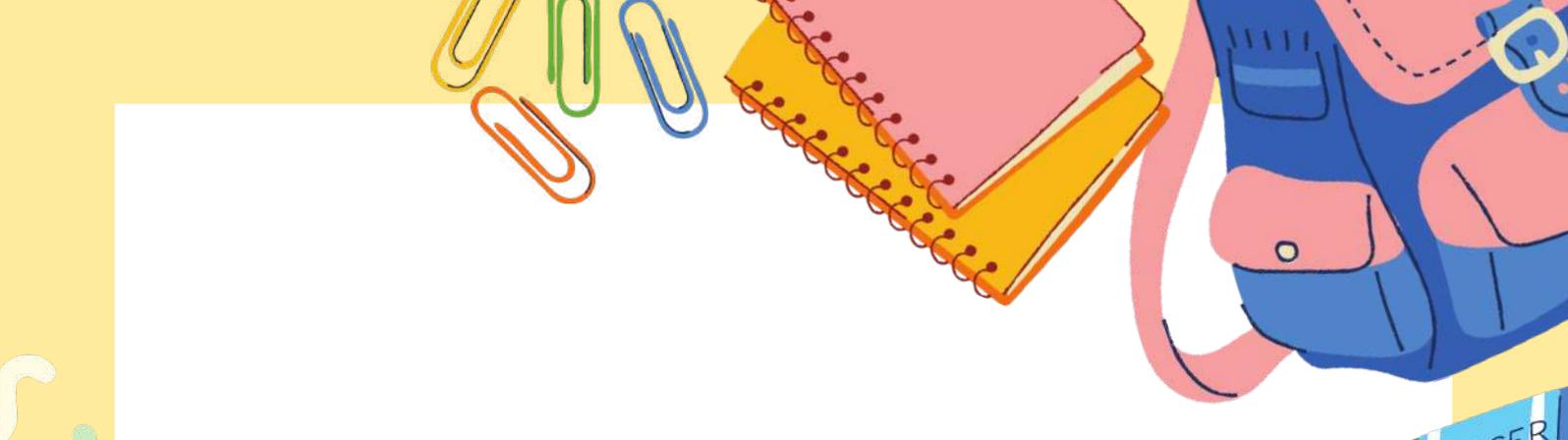
BAHASA INDONESIA B
KELAS 2

Judul: Alam yang asri
Karya: Avryl



bait pertama

Alam ini indah dan segar
Ada banyak pohon yang rindang
Banyak bunga yang indah di sekitarnya
Ada kupu-kupu yang terbang di langitnya
Rumputnya pendek dan kecil



bait kedua

Alam ini sangat bagus
Udaranya segar
Aku suka alam
Kupu-kupu terbang kesana kemari
dan angin sejuk bertiup

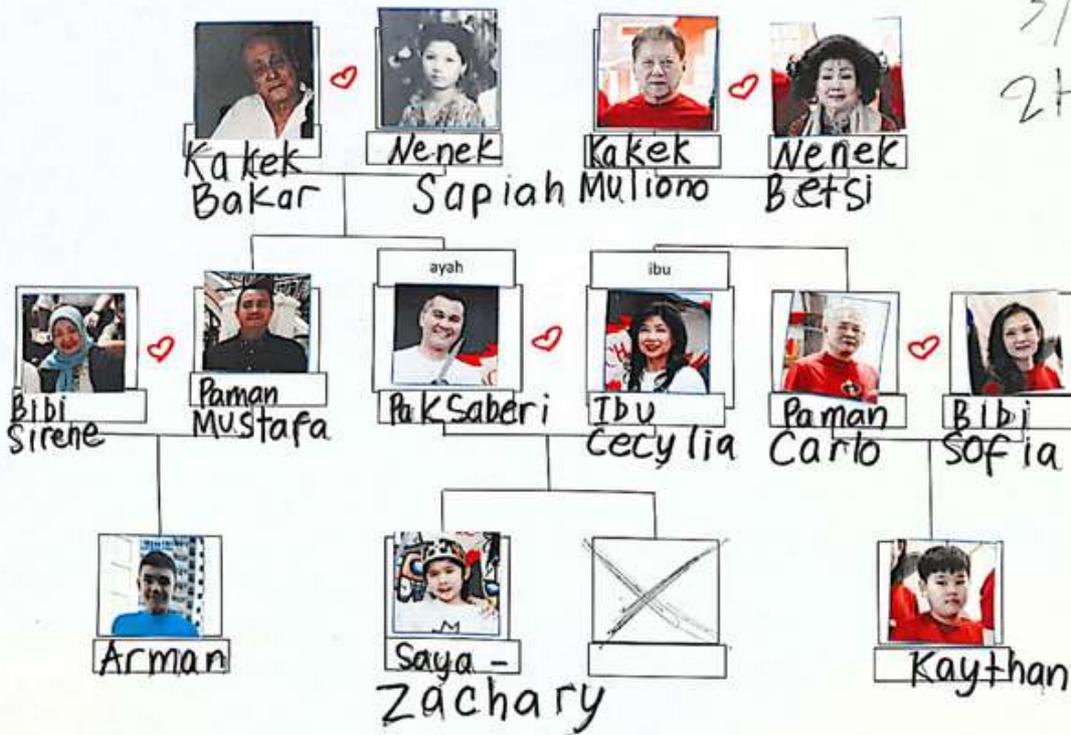


Avryl Suharli-2R

Pohon Keluarga



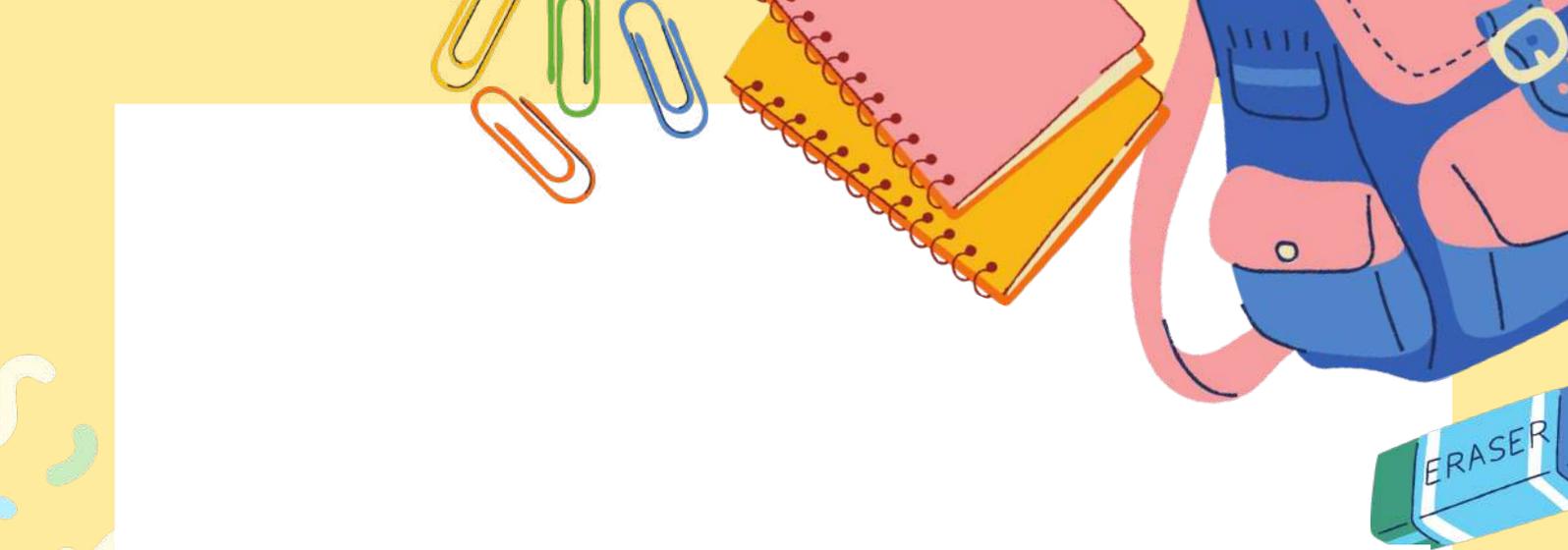
POHON KELUARGA



Zach

3/11/2021

ZH



Hab,

Nama ku Zachary.

Ayahku bernama Pak Saberi.

Ibuku bernama Ibu Cecylia.

Kakekku bernama Kakek Bakar dan Kakek Muliono.

Nenekku bernama Nenek Sapiyah dan Nenek Betsi.

Pamanku bernama Paman Mustafa dan Paman Carlo.

Bibiku bernama Bibi Sirene dan Bibi Sofia.

Sepepuiku bernama Arman dan Kaythan.

Terima Kasih.



Zachary Sadeli-2H

Hasil Pengamatan Mahluk Hidup

Laporan Hasil Pengamatan Makhluk Hidup di Lingkungan Rumah

Nama: James

Kelas: 3T

Nama makhluk hidup	Jenis makhluk hidup	Tempat hidup	Makanan	Ciri khusus (sebutkan 3 ciri)	Cara berkembang biak
Anjing	Hewan	Dipelihara di rumah	Daging dan tulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwarna putih 2. Punya empat kaki pendek 3. Berbulu pendek dan halus. 	Melahirkan

Paragraf:

James, murid kelas 3T, mengamati hewan peliharaannya di lingkungan rumah. James mempunyai seekor anjing bernama Donut. Makanan kesukaannya adalah daging dan tulang. Donut berwarna putih. Dia mempunyai empat kaki yang pendek. Donut berbulu pendek dan halus. Cara berkembang biak anjing adalah dengan melahirkan.

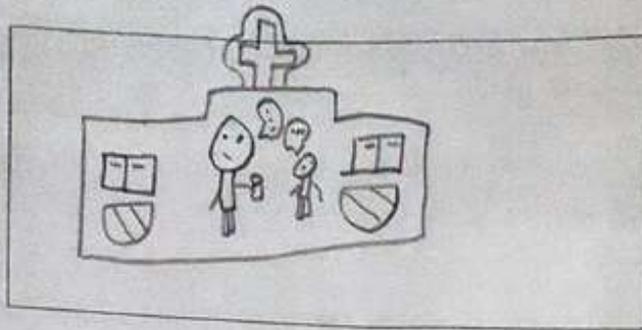
Gambar:



James Djojodihardjo-3H

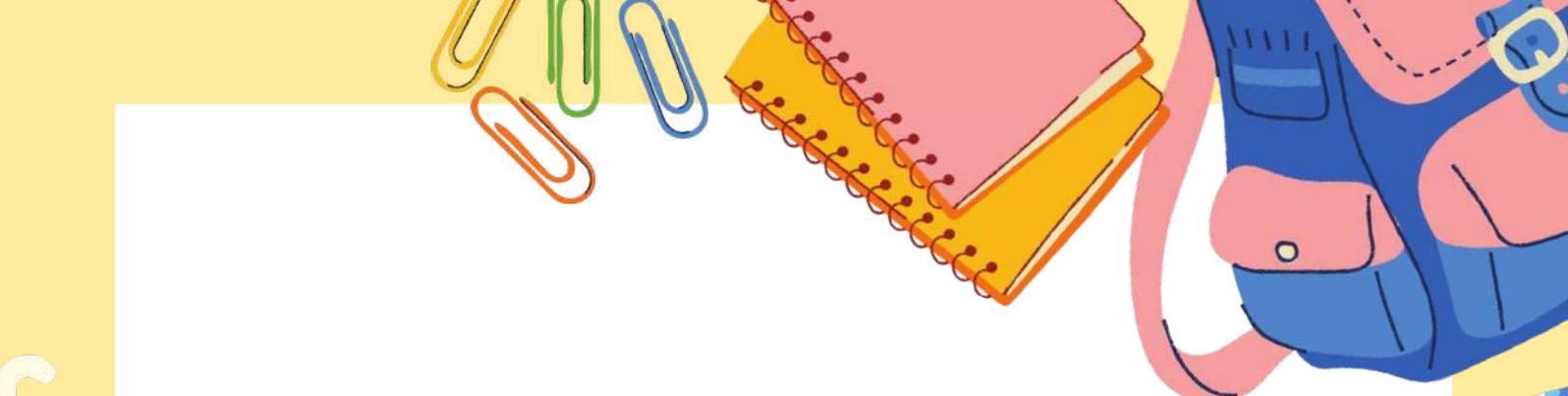
Membuat Percakapan Pergi ke Dokter

Chew Kai 3H



Jumpa Dokter

1. Dokter Sila duduk. Ada yang bisa saya bantu?
2. Pasien Saya tidak enak badan.
3. Dokter Ada muntah?
4. Pasien Tidak ada, Dok.
5. Dokter Ada sakit perut?
6. Pasien Iya, Dok.
7. Dokter Apa yang kamu makan tadi malam?

- 
- 
8. Pasien Saya makan sate dan gado-gado di Pasar Kambing Street bersama teman tadi malam.
Saya dan teman merasa sakit pagi-tadi.
9. Dokter Kamu harus membeli obat di apotek.
10. Pasien Saya boleh pergi ke sekolah?
11. Dokter Kamu seharusnya beristirahat di rumah.
12. Pasien Terima kasih, Dok.



Chew Kai-3H



Laporan Pengamatan



PROJEK BAHASA INDONESIA

MENULIS LAPORAN PENGAMATAN

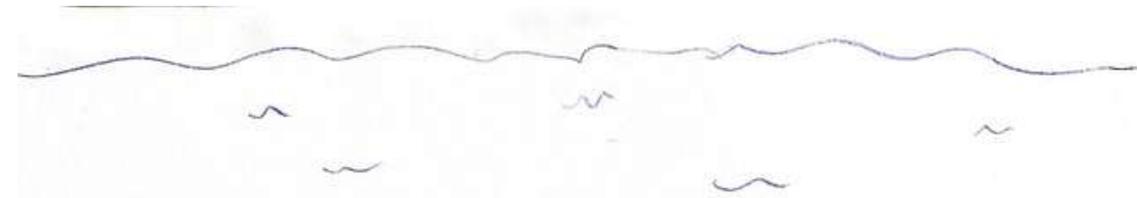
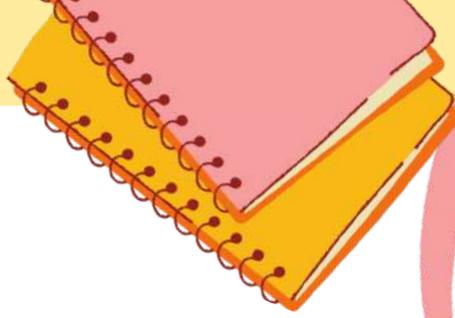
! WELCOME!



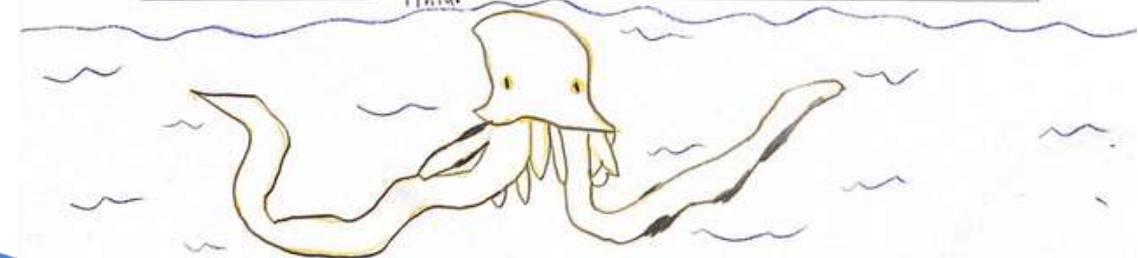
LAPORAN HASIL PENGAMATAN

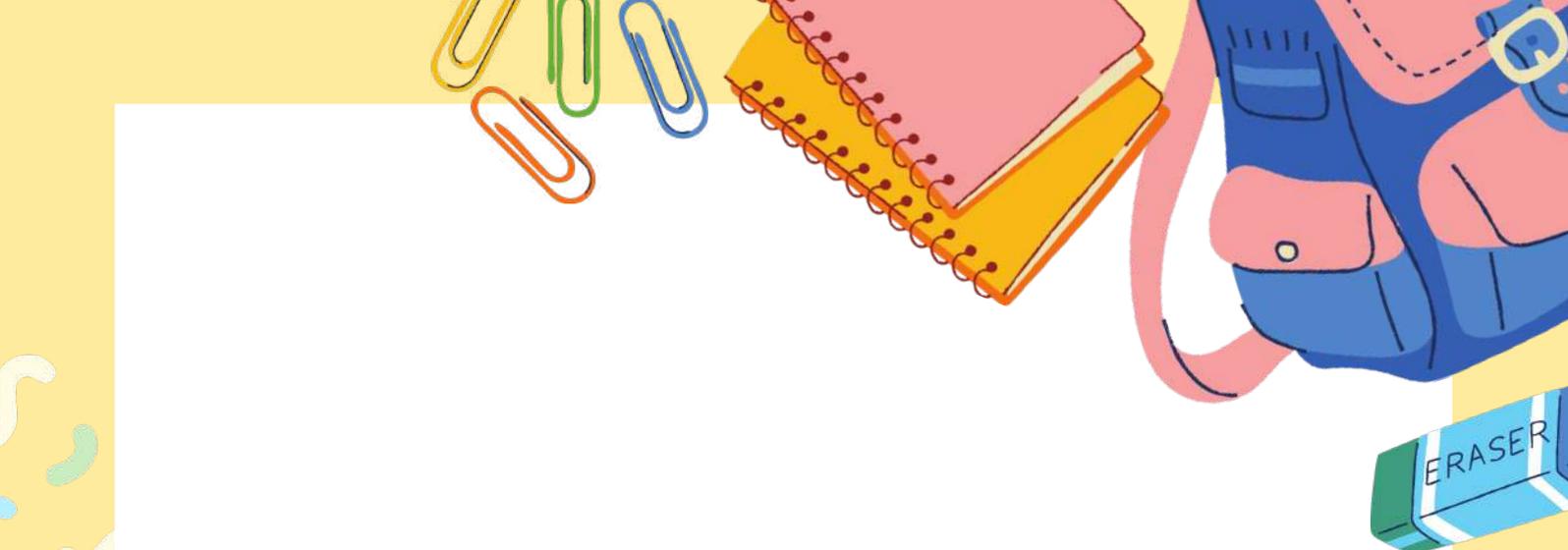
DIBUAT OLEH: Jaromir Rayyan Chafeis Said

KELAS: _3T_

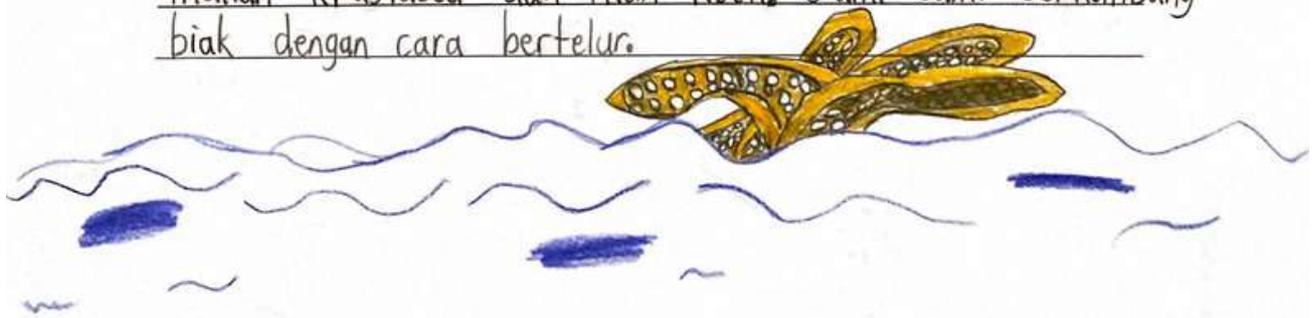


Nama makhluk hidup	Jenis makhluk hidup	Ciri makhluk hidup	Tempat tinggal	Makanan	Cara berkembang biak
Cumi-cumi	Hewan	Memiliki Tentakel panjang, Bisa bergerak sangat cepat saat di kejar oleh predator, Jika predator mendekati ia akan mengeluarkan tinta.	Di air	Krustasea dan ikan kecil	Bertelur



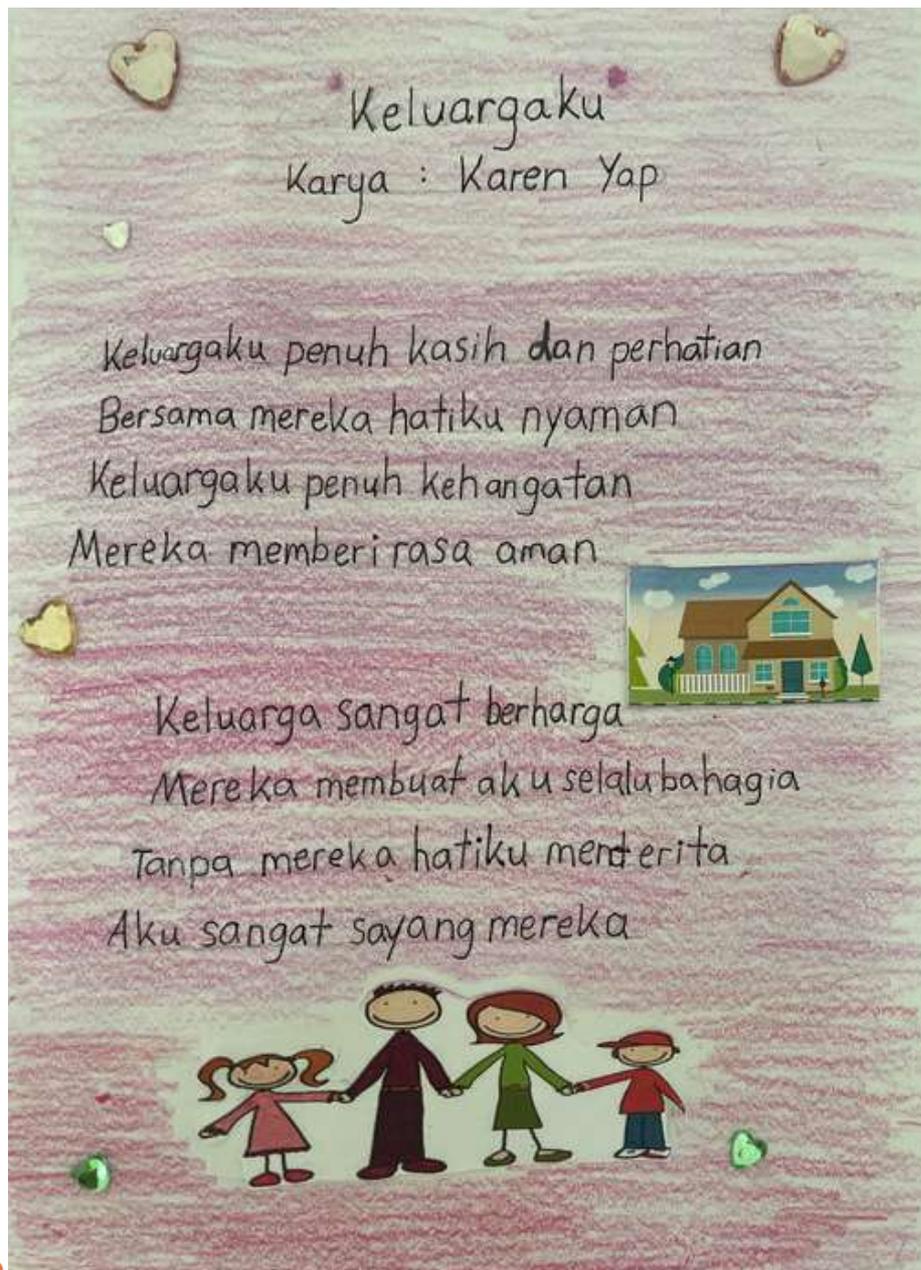


Nama makhluk hidup ini adalah cumi-cumi
Jenis makhluk hidup ini adalah hewan. Cumi-cumi
adalah ia memiliki tentakel yang panjang, ia juga
bisa bergerak sangat cepat saat ada predator. Jika
predator mendekati, ia mengeluarkan tinta supaya predatornya
tidak bisa melihat. Cumi-cumi hidup di air. Ia biasanya
makan krustasea dan ikan kecil. Cumi-cumi berkembang
biak dengan cara bertelur.



Rayyan Said -3T

PUISI TENTANG KELUARGA



Karen Yap-4T

Membuat Kartu Ucapan



Megan Sudjarwadi-4R

PUISI TENTANG PAHLAWAN DALAM HIDUP

Ibuku

Karya: Paige Dirga



Ibuku adalah pahlawanku
Ia selalu menyiapkan makanan untukku
Kadang ia memarahiku
Tetapi demi kebbaikanku

Ibuku sangat menyayangi aku dan kakakku
Walaupun kadang-kadang kami nakal
Kalau ibuku sedang kesal
Aku dan kakakku tidak mengganggu

Aku sangat dekat dengan ibuku
Aku suka mendengarkan ibuku bercerita
Tentang ketika ibuku masih muda
Cerita-ceritanya akan ku ingat selalu

Paige Dirga-4H

Poster Menjaga Lingkungan



Kaanish Djanaka-5H

Ringkasan Informasi Penting dari Teks Nonfiksi

<p>Nama: Ethan Kelas: 5H Judul bacaan: Biografi Pangeran Diponegoro, Pahlawan Nasional yang Memimpin Perang Jawa.</p>	<p>Gambar pahlawan</p> 
---	--

Pertanyaan dan jawaban

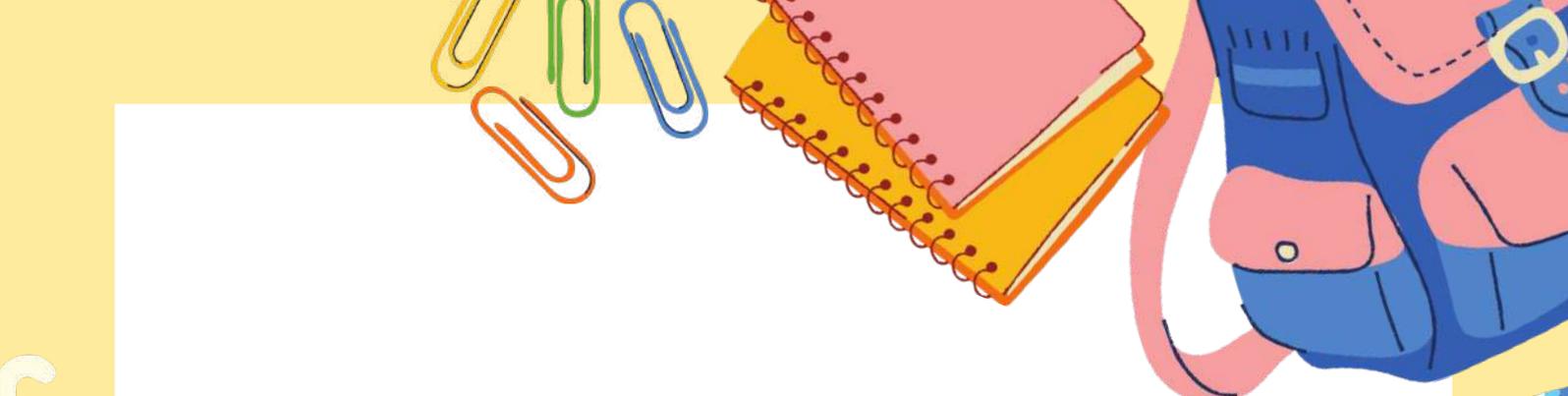
1. Dimana dan kapan Pangeran Diponegoro lahir?

Pangeran Diponegoro lahir di Yogyakarta pada tanggal 11 November 1785.

2. Dimana dan kapan Pangeran Diponegoro berperang melawan Belanda?

Pangeran Diponegoro berperang pada tahun 1825 sampai dengan tahun 1830 di Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur.

3. Mengapa Pangeran Diponegoro berperang melawan Belanda?



Pangeran Diponegoro melawan Belanda karena Belanda memasang patok-patok di tanah miliknya. Belanda juga tidak menghargai adat setempat dan meminat takyat membayar pajak tinggi

4. Cara apa yang dilakukan oleh Belanda untuk menangkap Pangeran Diponegoro?

Belanda membuat sayembara akan memberi uang 20.000 gulden pada orang yang bisa menangkap atau membunuh Pangeran Diponegoro.

5. Kapan Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda dan dimana dia tahan?

Pangeran Diponegoro ditangkap pada 20 April 1830 dan ditahan di Benteng Amsterdam Manado.

6. Kapan dan dimana Pangeran Diponegoro meninggal?

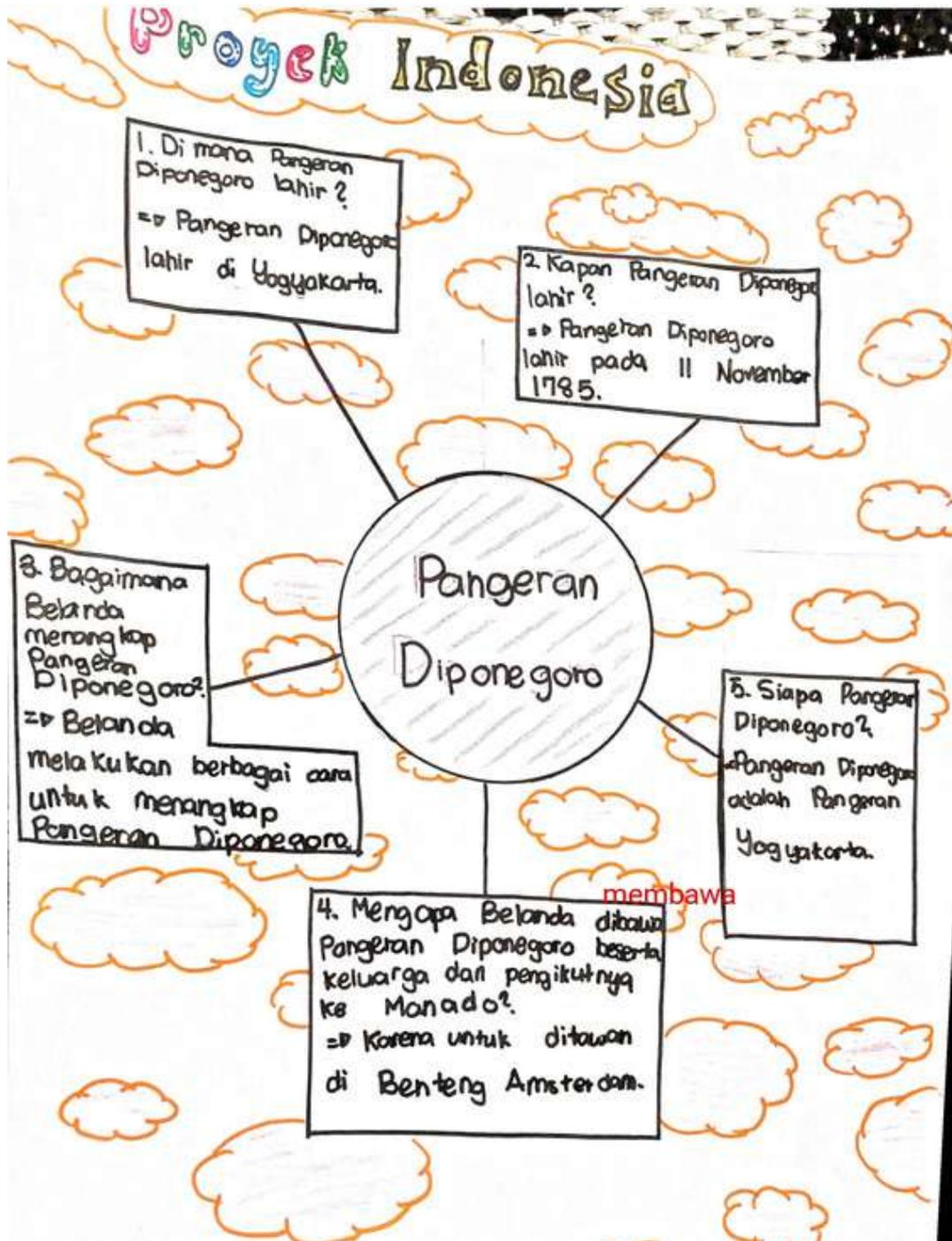
Pangeran Diponegoro meninggal pada 8 Januari 1855 di Kota Makassar.

Ringkasan

Pangeran Diponegoro lahir di Yogyakarta tanggal 11 November 1785. Pangeran Diponegoro berperang melawan Belanda di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada tahun 1825 sampai 1830 karena Belanda memasang patok di tanahnya. Belanda juga tidak menghargai adat istiadat setempat dan meminta rakyat membayar pajak yang sangat tinggi. Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda pada 20 April 1830 dan ditahan di benteng Amsterdam Manado. Pangeran Diponegoro meninggal pada 8 Januari 1855 di kota Makassar.

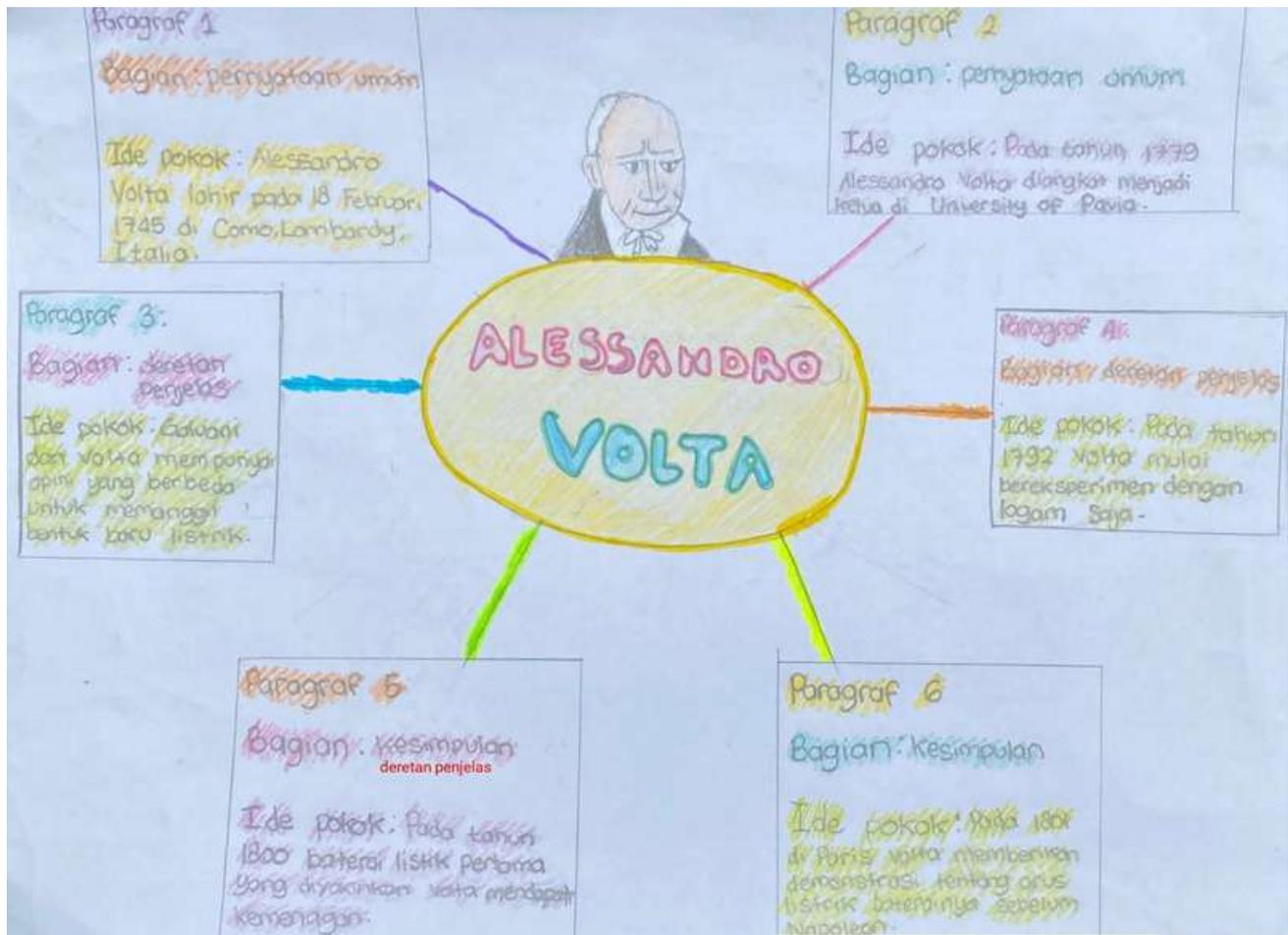
Ethan Kresnawahjuesa -5H

Proyek Indonesia



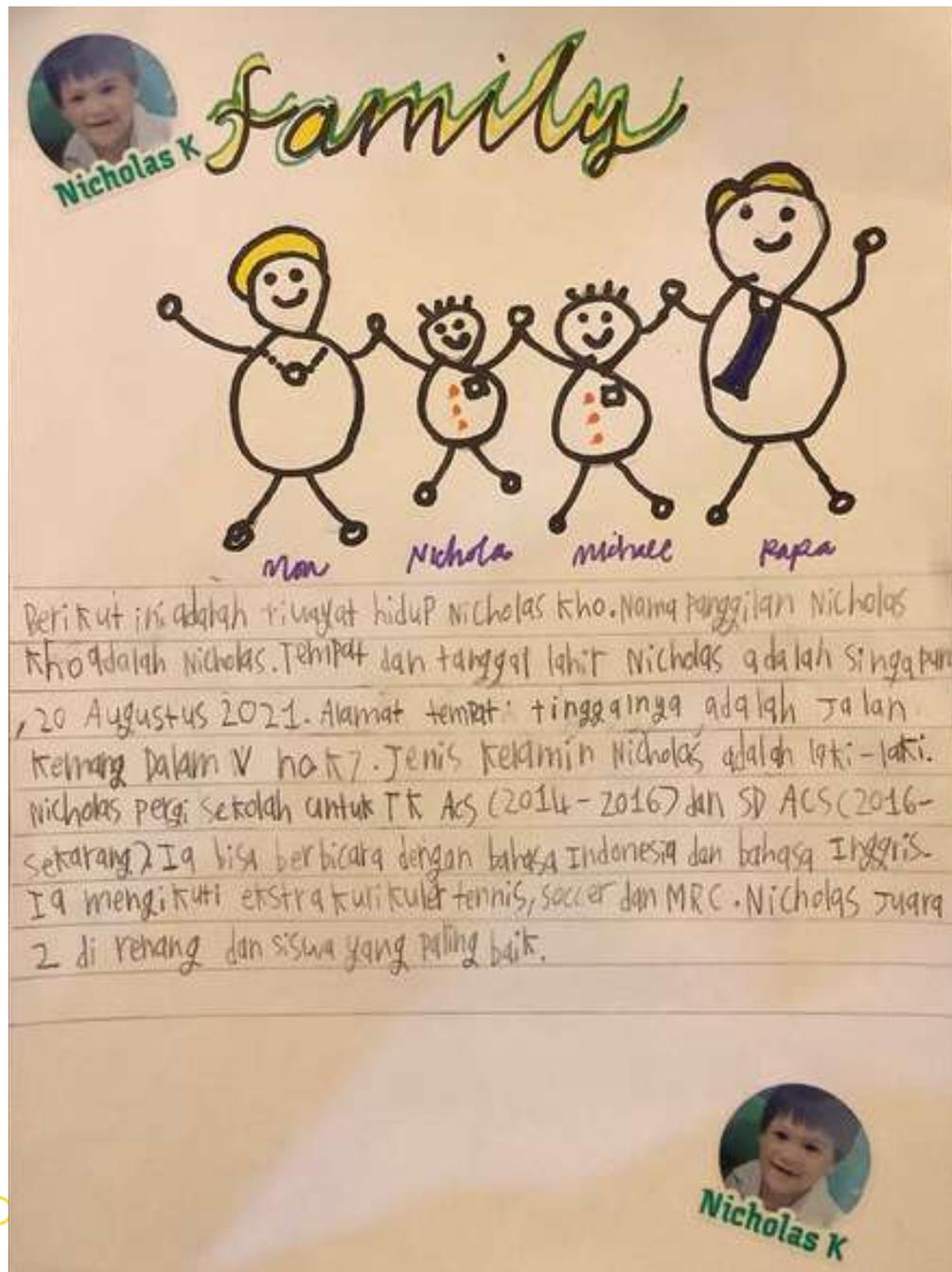
Han Ye Sung-5H

Alessandro Volta



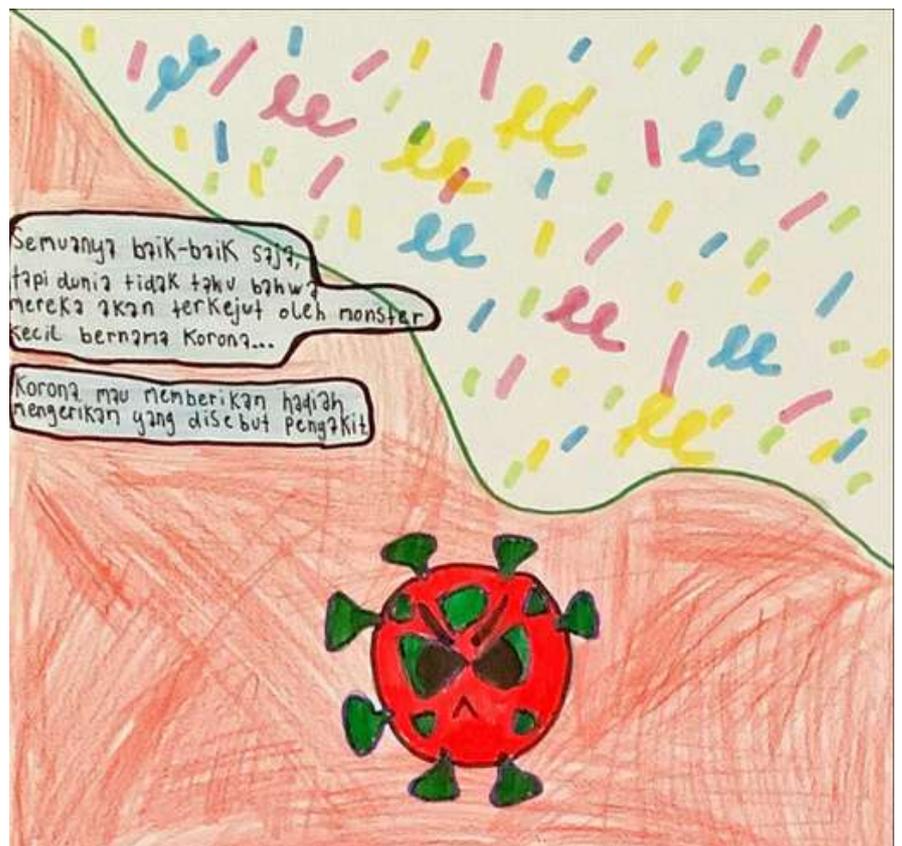
Faye Gunawan-6T

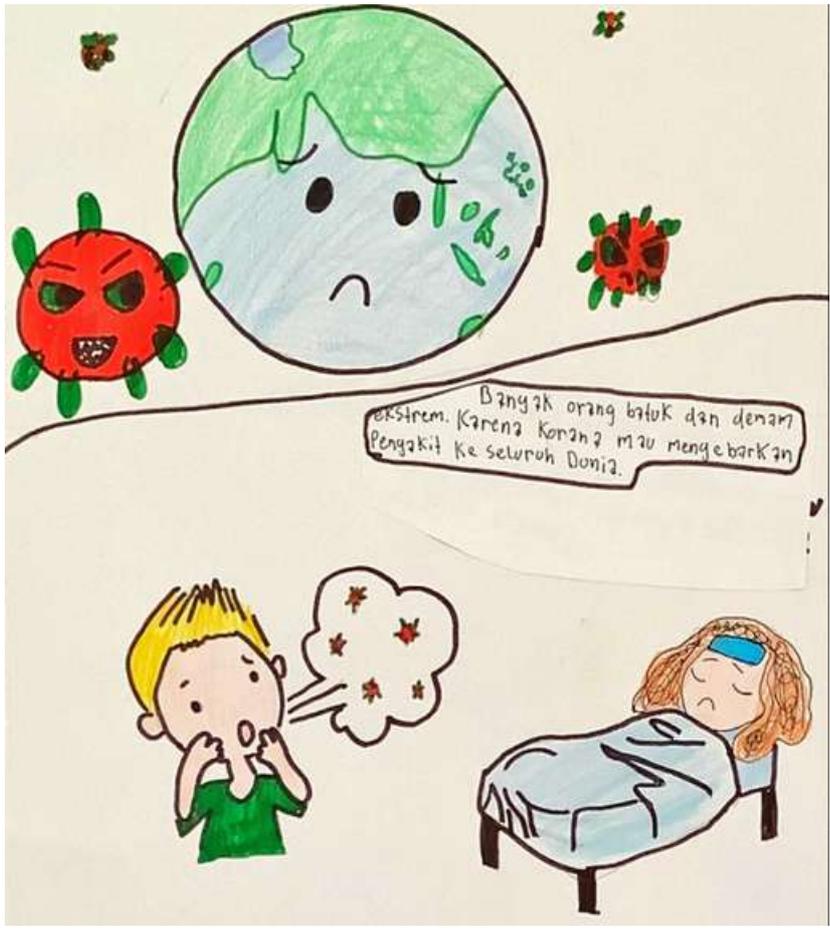
Deskripsi Riwayat Hidup

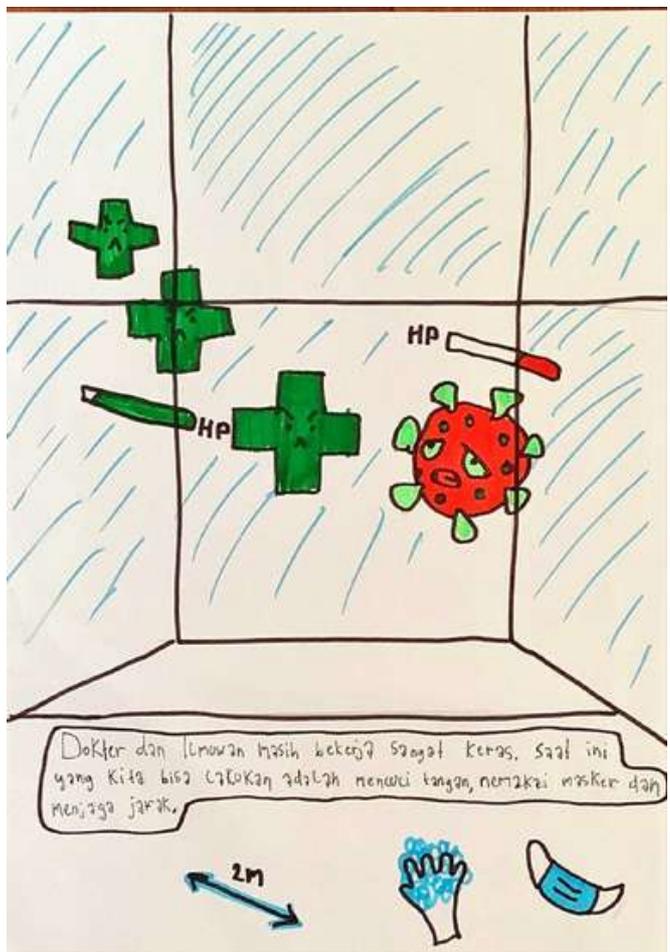


Nicholas Kho-6T

Korona







Nadia Widyoko-6R



Monas

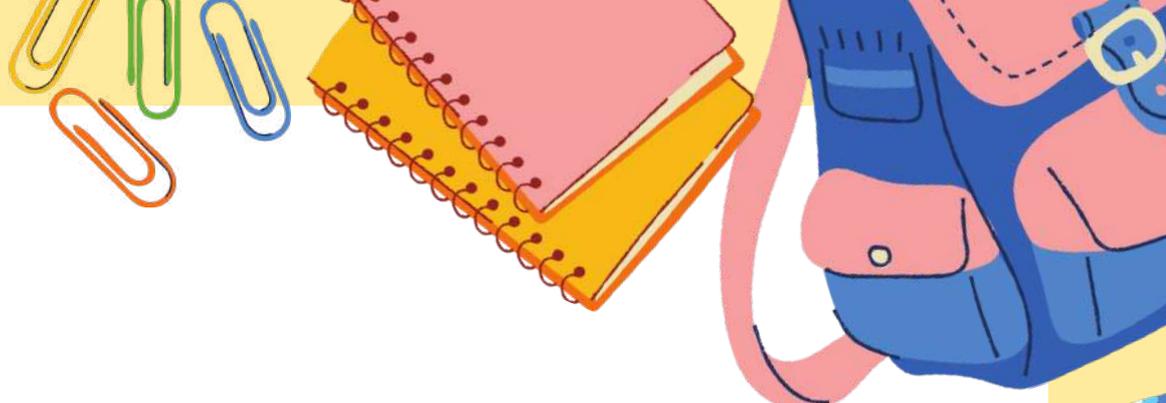


Identifikasi:

Monas berlokasi di Jl. Tugu Monas, Gambir, Jakarta Pusat. Monas dibangun pada tahun 1961 (pada masa Presiden Soekarno) dan dibuka resmi tahun 1975. Tujuan Monas didirikan adalah untuk mengenang perjuangan rakyat Indonesia merdeka dari para penjajah.

Deskripsi bagian:

Monas adalah salah satu bangunan terhebat di Indonesia. Puncaknya dilapisi emas 50 kilogram dan saat Anda berada di lantai dua, Anda bisa melihat pemandangan yang sangat hebat! Anda bisa melihat keindahan Jakarta di sekeliling Monas! Di sekeliling dinding lantai dua Monas, dibatasi oleh tiang-tiang besi untuk keamanan Anda. Di dalam Monas, terdiri dari dua lantai, yaitu lantai Ruang Kemerdekaan dan Museum Sejarah Nasional.



Cara Anda mengunjungi kedua lantai itu adalah dengan elevator yang tersedia di tengah gedung Monas. Di lantai kedua, Ruang Kemerdekaan, Anda bisa mendengar rekaman suara pembacaan naskah Proklamasi oleh Presiden Soekarno. Di lantai bawah, yaitu lantai satu, Anda akan berada di Museum Sejarah Nasional. Di sini, Anda bisa melihat 51 diorama (gambar miniatur) sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Lidah Api (berlokasi di atas pelataran) mempunyai tinggi 17 meter dan pelataran atas mempunyai lebar sekitar 11 meter. Pelataran bawah mempunyai lebar 45 m dan tingginya mencapai 132 m.

Simpulan:

Monas adalah gedung yang dibangun pada tahun 1961. Tujuan Monas adalah untuk mengenang perjuangan rakyat Indonesia merdeka dari para penjajah. Monas berlokasi di alamat Jl. Tugu Monas, Gambir, Jakarta Pusat. Monas mempunyai tinggi 132 meter. Pelataran bawahnya mempunyai lebar 45 meter. Pelataran atas mempunyai lebar 11 meter. Lidah api pada ujung atap Monas mempunyai ketinggian 17 meter. Monas terdapat 2 lantai, yaitu lantai Ruang Kemerdekaan, dan Lantai Museum Sejarah Nasional. Di Lantai Ruang Kemerdekaan, ada perekaman suara pembacaan naskah proklamasi oleh Presiden Soekarno. Di Museum Sejarah Nasional, Anda bisa melihat 51 diorama sejarah perjuangan Bangsa Indonesia.



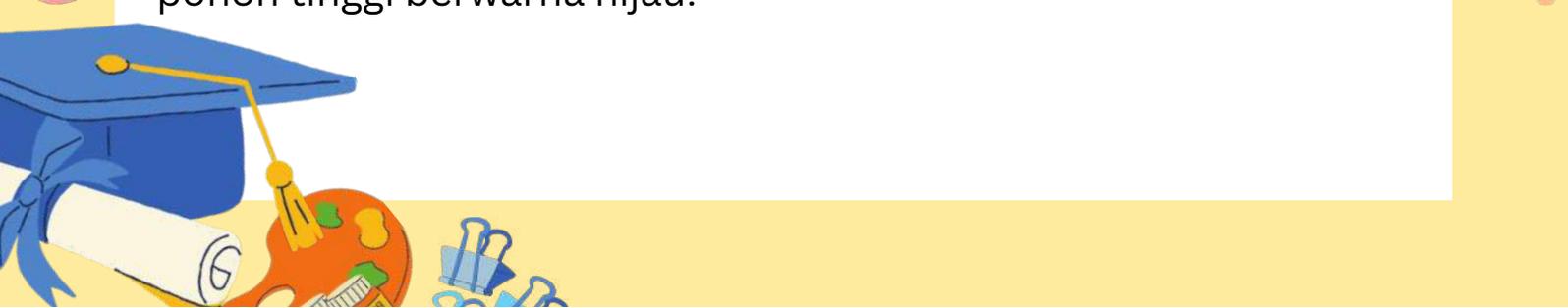
Caesar Chairino (7R)

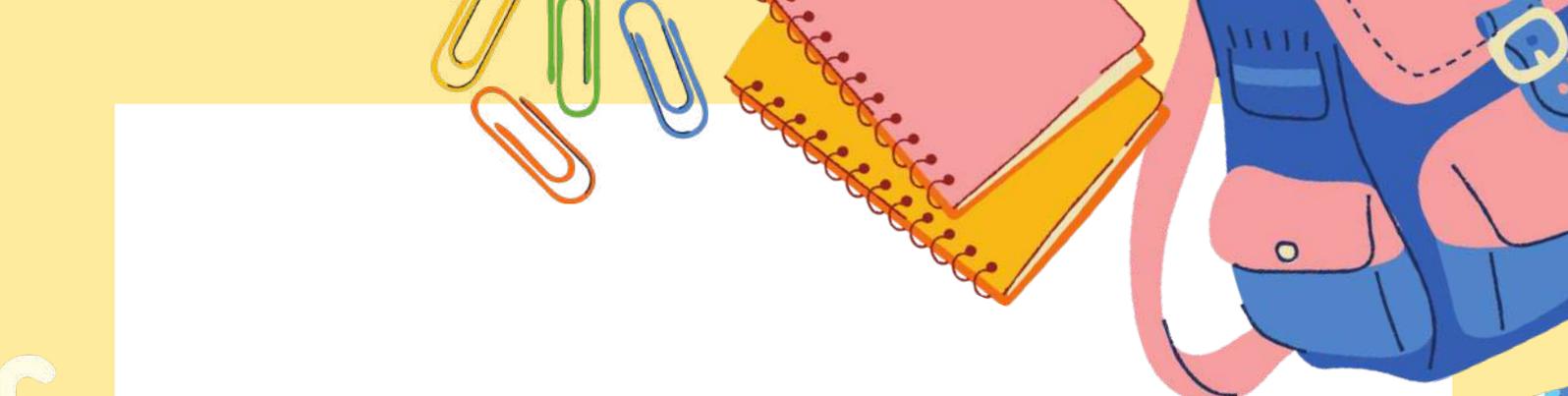


Mengunjungi Kebun Binatang

Pada suatu pagi hari, Kei dan ayahnya berencana untuk mengunjungi kebun binatang. Mereka mengunjungi kebun binatang karena Kei telah merasa bosan selama pandemi di dalam rumah saja tidak melakukan hal menyenangkan. Ketika kondisi pandemi telah membaik, ayah Kei mengajak Kei untuk mengunjungi kebun binatang bersama-sama. Kei dan ayahnya terlihat sangat bahagia saat melihat binatang-binatang. Kei sedang menggunakan baju dan celana biru polos, sedangkan ayahnya menggunakan baju biru polos dengan celana hijau. Ayah Kei sedang menggendong Kei agar duduk di kedua bahunya dan juga sedang membawa tas yang berwarna jingga.

Cuaca pada hari itu adalah cuaca yang cerah, dengan langit biru dan awan-awan putih. Kei dan ayahnya dapat melihat banyak hal di kebun binatang. Satu hal yang dapat dilihat mereka adalah sekelompok monyet di depan mereka. Monyet-monyet ini berwarna coklat tua. Kei dan ayahnya melihat monyet-monyet ini yang sedang duduk di atas sebuah bebatuan berwarna coklat dan kehijau-hijauan. Hal lain yang dapat dilihat mereka adalah seperti sebuah rumah yang memiliki konsep warna coklat. Rumah tersebut memiliki desain tradisional dengan pilar-pilar berwarna emas, dinding batu bata berwarna coklat, dan atap yang melengkung. Kei dan ayahnya juga bisa melihat area luas yang ditanami pohon-pohon tinggi berwarna hijau.





Kei dan ayahnya dapat mencium harumnya tanaman-tanaman hijau. Mereka dapat meraba bebatuan yang sedang diduduki monyet-monyet yang mempunyai permukaan halus dan juga kasar. Kei dan ayahnya bisa mendengar suara yang dibuat monyet-monyet di depan mereka, suara seperti 'Ooo ooo! Aaa Aaa!' yang membuat Kei senang dan mengikuti suara monyetnya. Mereka juga bisa mendengar langkah kaki di belakang mereka. Suaranya adalah langkah kaki orang lain yang juga mengunjungi kebun binatang yang sedang berjalan ke arah Kei dan ayahnya untuk juga melihat monyet di depan mereka.

Suasana kebun binatang yang tenang dan suara monyet-monyet menghilangkan semua rasa bosan Kei. Pengalaman dengan kunjungan ia dan ayahnya ke kebun binatang membuat Kei merasa sangat bahagia.



Natania Graciano-7H



Restoran Favorit

Nama restoran favorit yang aku suka adalah 'Ayam Goreng Ny. Suharti' dan lokasi restoran itu adalah di Jalan Kapten Tendean no. 13, Mampang Prapatan, Jakarta. Dengan keluarga saya atau dengan teman-teman-teman, saya pergi ke restoran itu. Saya pergi ke sana pada hari Minggu.

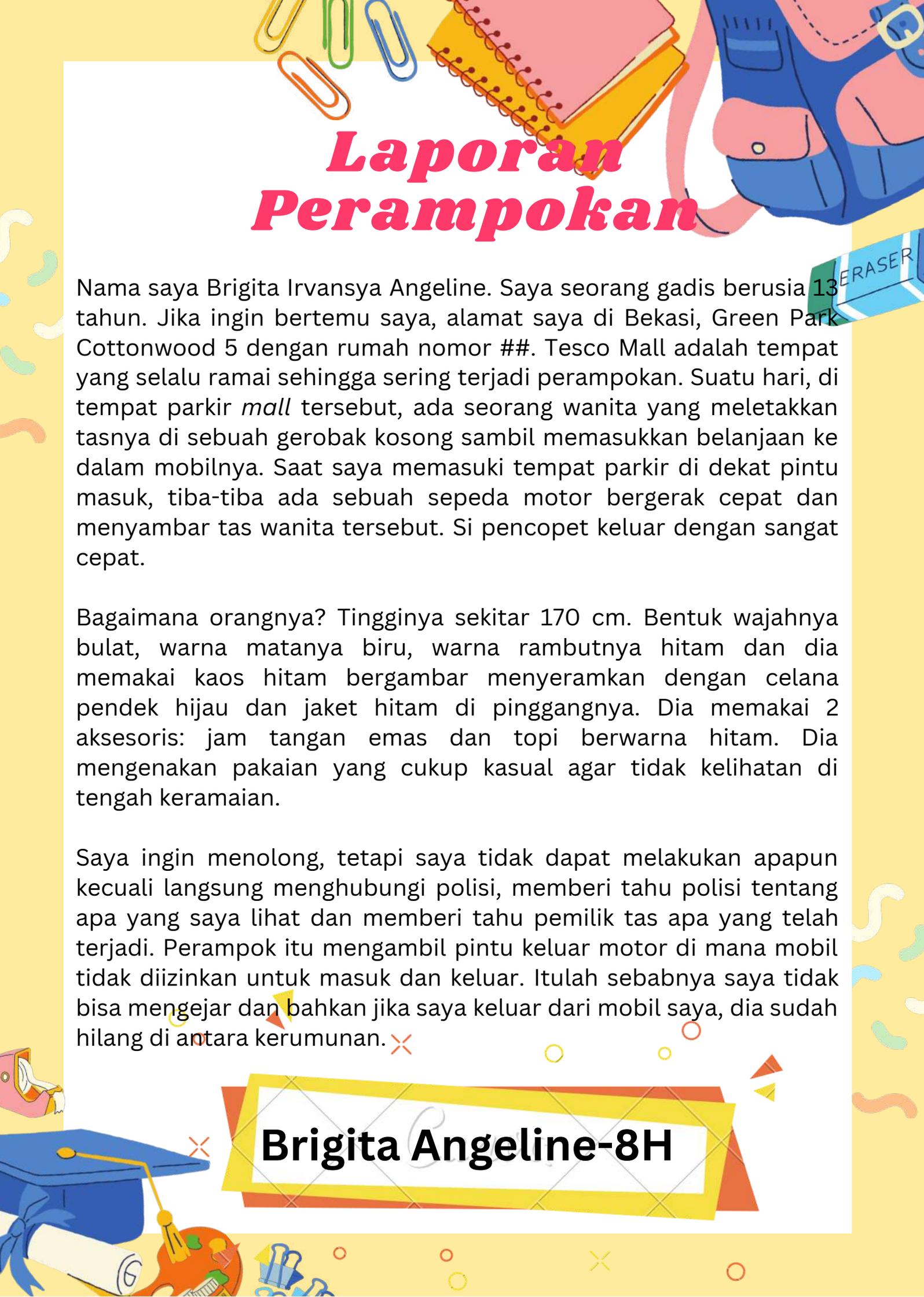
Harga untuk makanan di sana adalah Rp10.000,00 sampai Rp70.000,00 untuk satu makanan. Makanan yang mahal harganya Rp121.000,00.

Makanan yang terkenal di sana adalah ayam goreng yang bernama 'Ayam Goreng Utuh'. Itu adalah 1 ekor ayam yang utuh. Makanan yang lainnya adalah pecel lele, daging goreng, sayur asem, dan lain-lain. Minuman di sana ada macam-macam jus atau teh. Makanan dan minuman favorit saya adalah 'Ayam Goreng Utuh' dan jus jambu.

Rasa makanan di sana adalah enak sekali dan ada banyak pilihan makanannya. Perasaan saya ketika makan di sana adalah saya sangat senang ketika saya makan di restoran itu. Saya ingin pergi ke sana lagi dengan teman-teman saya.



Park Seungheon-7R



Laporan Perampokan

Nama saya Brigita Irvansya Angeline. Saya seorang gadis berusia 13 tahun. Jika ingin bertemu saya, alamat saya di Bekasi, Green Park Cottonwood 5 dengan rumah nomor ##. Tesco Mall adalah tempat yang selalu ramai sehingga sering terjadi perampokan. Suatu hari, di tempat parkir *mall* tersebut, ada seorang wanita yang meletakkan tasnya di sebuah gerobak kosong sambil memasukkan belanjaan ke dalam mobilnya. Saat saya memasuki tempat parkir di dekat pintu masuk, tiba-tiba ada sebuah sepeda motor bergerak cepat dan menyambar tas wanita tersebut. Si pencopet keluar dengan sangat cepat.

Bagaimana orangnya? Tingginya sekitar 170 cm. Bentuk wajahnya bulat, warna matanya biru, warna rambutnya hitam dan dia memakai kaos hitam bergambar menyeramkan dengan celana pendek hijau dan jaket hitam di pinggangnya. Dia memakai 2 aksesoris: jam tangan emas dan topi berwarna hitam. Dia mengenakan pakaian yang cukup kasual agar tidak kelihatan di tengah keramaian.

Saya ingin menolong, tetapi saya tidak dapat melakukan apapun kecuali langsung menghubungi polisi, memberi tahu polisi tentang apa yang saya lihat dan memberi tahu pemilik tas apa yang telah terjadi. Perampok itu mengambil pintu keluar motor di mana mobil tidak diizinkan untuk masuk dan keluar. Itulah sebabnya saya tidak bisa mengejar dan bahkan jika saya keluar dari mobil saya, dia sudah hilang di antara kerumunan. ✕



Brigita Angeline-8H

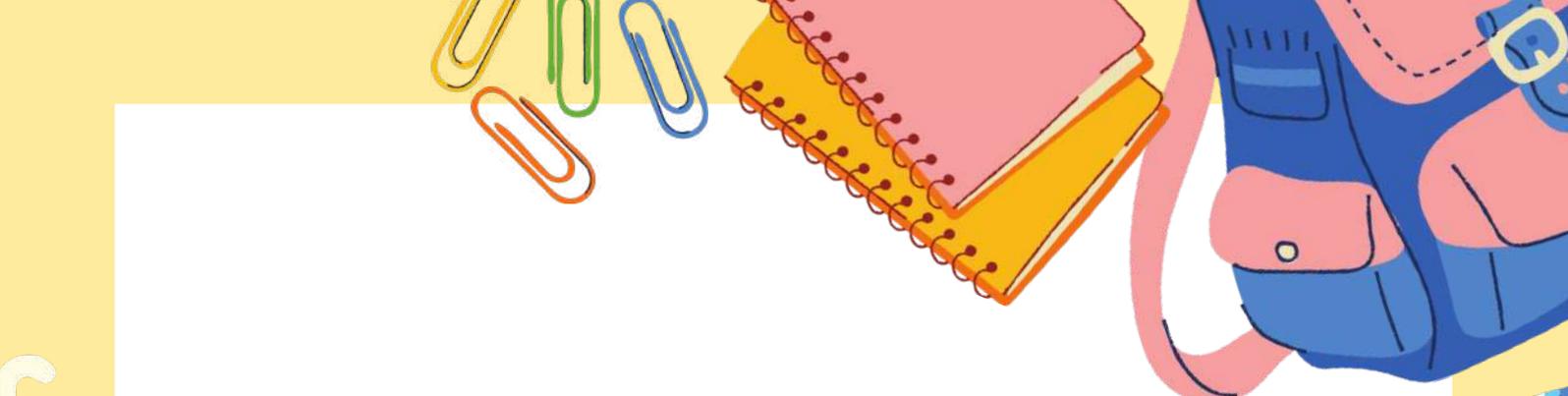


Hand Sanitizer yang Ampuh Melawan Virus Corona dan Menawan Desainnya!

Di masa pandemi ini, ada banyak macam hand sanitizer di pasaran, tetapi tidak banyak yang kualitasnya bagus. 'Swift Spray' adalah hand sanitizer pertama yang terbukti bisa langsung melawan virus corona. Selain ampuh mematikan virus corona, produk kami juga dikemas dengan pilihan desain yang memukau. Orang tua maupun anak-anak bisa merasa aman.



Dibanding produk hand sanitizer lain, 'Swift Spray' mempunyai banyak keunggulan. Produk ini dikembangkan oleh ilmuwan kami dari Amerika Serikat. Ilmuwan kami sangat berpengalaman dan sudah melakukan penelitian di bidang kesehatan selama lebih dari dua puluh tahun. Produk hand sanitizer kami ampuh untuk membunuh berbagai macam kuman, bakteri dan virus, terutama virus corona. Jadi, pelanggan tidak perlu ragu dengan kemampuan dan kualitas dari 'Swift Spray'!

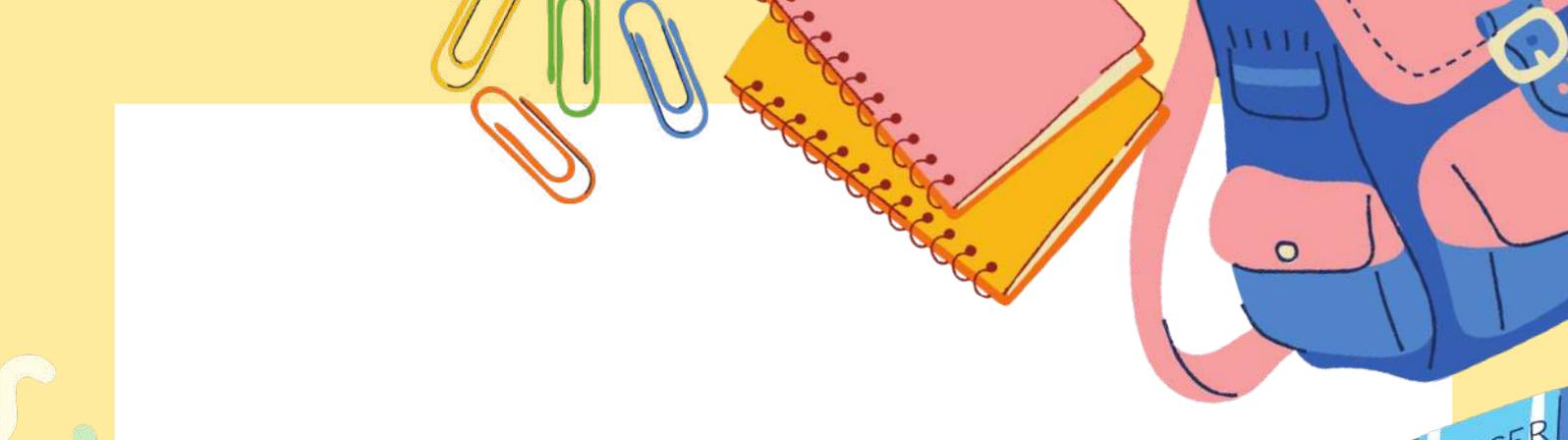


Produk dikemas dengan sangat menarik sehingga pelanggan bisa bangga saat menggunakan produk kami. Kami memberikan kebebasan kepada pelanggan untuk memilih desain casing sesuai selera masing-masing. Bahkan kami bisa mencetak foto idola atau keluarga pelanggan di atas casing. Sebagai tambahan, kami juga menawarkan banyak gantungan lucu dengan karakter-karakter yang sedang populer. Pelanggan bisa menggantung 'Swift Spray' di tas sekolah, tas kerja atau dompet sehingga praktis digunakan.



Ada lima macam aroma yang ditawarkan oleh produk kami: lavender, mawar, melati, stroberi dan nanas. Semua aroma ini diolah secara higienis dan aman dengan menggunakan bahan-bahan yang alami. Pelanggan tidak perlu khawatir karena hand sanitizer 'Swift Spray' tidak mengandung bahan kimia yang membahayakan kesehatan.





Saat ini, 'Swift Spray' sedang ada promo Natal beli 2 gratis 1. Segera dapatkan hand sanitizer desainmu sebelum kehabisan! 'Swift Spray' bisa didapatkan dengan sangat mudah lewat aplikasi online Tokopedia, Shopee, Blibli atau di website kami www.swiftspray.com. Tunggu apa lagi? Cobalah hand sanitizer ajaib di masa pandemi seperti ini!



Kate Dirga-81

Sampai Jumpa Rasa Dingin! Selimut 'Warmth 4 You' Telah Datang!

Tidak ada rasa lebih enak daripada kehangatan pada saat mengalami demam. Selimut biasanya adalah hal pertama yang kita inginkan jika merasa kedinginan. Masalahnya, selimut kebanyakan terlalu tebal yang menyebabkan kepanasan, atau terlalu tipis dan akhirnya tetap kedinginan. Tipe selimut yang diperlukan adalah selimut yang pas kehangatannya. Nah, inilah tipe selimut yang anda cari!



Built-in Heater

Selimut 'Warmth 4 You' tidak terlalu tipis, tidak terlalu tebal. Selain bahannya yang sangat lembut dan tidak menyebabkan iritasi kulit, selimut ini mempunyai yang namanya built-in heater. Artinya, sudah ada sensor-sensor kecil yang ada di dalam selimutnya yang dapat tambah panas atau kurang panas. Tinggal pencetkan tombol '+' atau '-' di ujung selimut.



Masa Pandemi

Sekarang, banyak orang yang sakit dan kami harus jaga kesehatan. Karena itulah, vaksin diberikan kepada warga Indonesia. Vaksin tertentu dapat menyebabkan efek samping seperti demam atau kedinginan yang tidak tau asalnya dari mana. Selimut 'Warmth 4 You' adalah selimut yang pas untuk menemamimu pada masa pandemi ini. Rasa menggigil karena kedinginannya segera hilang saat Anda menutupi badan dengan selimut 'Warmth 4 You'.



Beraneka Variasi

Kalau setiap hari hanya melihat selimut yang plain dan membosankan, selimut itu juga lama-lama tidak akan dipakai lagi. Selimut 'Warmth 4 You' beraneka variasinya. Ada size kecil untuk anak-anak, ada size besar untuk dewasa, ada yang berbulu, ada yang hanya kain dengan desain yang enak dilihat, dan masih banyak lagi. Jangan hanya beli cuman satu selimut jika Anda bisa memilih dan menggunakan dua atau lebih untuk diri sendiri dan keluarga Anda.

Tidak ada selimut lain yang dapat dibandingkan dengan selimut 'Warmth 4 You'. Apalagi dalam bidang menghangatkan tubuh saat sakit! Mari kami berpamitan dengan rasa kedinginan dan menyambut selimut 'Warmth 4 You' dengan hangat.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat hubungi: 081288395781 atau s2020.student.leona.nagasaputra@acsjakarta.sch.id :)

Leona Nagasaputra-8T



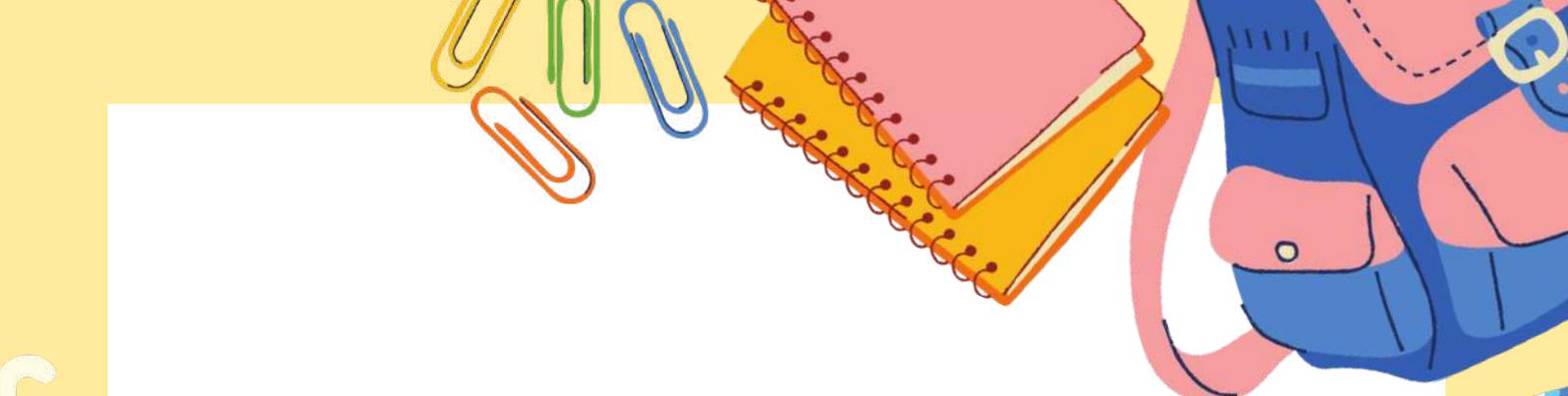
Sekolah Penuh Waktu

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia yang saat ini sedang dibahas adalah sistem sekolah penuh waktu, yang banyak digunakan. Sistem seperti itu memiliki sisi positif. Namun, jika sekolah terlalu lama, mungkin saja anak-anak menjadi bosan dan lelah. Sistem sekolah penuh waktu adalah penerapan sistem pendidikan baru di Indonesia. Sistem ini mengharuskan siswa untuk bersekolah sepanjang hari dari jam 7 pagi sampai jam 3 sore. Jam yang terlalu lama mengarah pada fakta bahwa sistem ini adalah pro dan kontra dari komunitas.

Ada beberapa orang yang sangat mendukung sistem ini untuk menjaga murid seharian. Karena sistem seperti itu dianggap lebih bermanfaat untuk mempersiapkan siswa menghadapi era globalisasi. Sekolah sehari penuh dapat memberikan pelajaran, serta pendidikan dan pelatihan yang memadai dan berkualitas tinggi bagi siswa. Selain itu, dengan jam di sekolah yang panjang membuat pertemanan antar siswa menjadi lebih akrab. Sehingga pertemanan yang terjalin antar siswa menjadi lebih kuat.

Namun, banyak juga yang menentang argumen tersebut. Mereka lebih cenderung mempertimbangkan apakah tingkat konsentrasi anak berbeda. Tinggal di sekolah sepanjang hari sebenarnya mengurangi konsentrasi mereka ketika belajar pelajaran. Terlalu banyak waktu untuk belajar justru akan mengurangi aktivitas siswa. Terutama mengembangkan minat dan bakat. Selain itu, jika siswa terlalu stres dan lelah dengan tugas-tugas sekolah, itu tidak baik untuk kesehatan mental mereka dan dapat menyebabkan beberapa masalah. Seperti kecemasan, depresi dan masalah tidur.





Sistem sekolah penuh waktu sebenarnya mungkin benar. Akan tetapi, sekolah juga harus menyiapkan fasilitas dan infrastruktur tambahan. Jika kegiatan sekolah menjadi menarik, maka sistem ini akan benar-benar membuat siswa betah untuk belajar. Sebaliknya, ketika sekolah kekurangan dukungan untuk fasilitas dan infrastruktur, tentu saja, siswa dengan cepat menjadi bosan, dan pendidikan jelas tidak efektif.



Abigail Harymoelia-9T



Menulis Narasi

Sudah tiga tahun sejak aku menggenggam tanganmu, memeluk tubuhmu. Saat ini, bahkan melihatmu saja aku tidak bisa. Namun, aku tetap memanggil namamu di setiap doa dan memohon untuk mengakhiri mimpi buruk ini. Luka rindu ini hanya bisa diobati dengan berziarah ke tempat tinggalmu dan memeluk batu nisanmu. Hari ini aku akan mengunjungi rumah Oma sekali lagi sebelum aku pindah rumah untuk selamanya.

Suara berdering dari telepon di saku celanaku menghantam pikiran. “Aurora, ayo, *udah* terlambat nih.”

“Iya Bunda ini *bentar* lagi, ibunya lagi *nyari* kembalian.”

“Ini Dek kembaliannya, ini juga bunga mataharinya.”

“Makasih banyak, Bu.”

“Iya Dek, sama-sama.”

Aku berlari kembali ke mobil *Alphard* hitam dan disambut oleh Ayah, Bunda, dan bang Adit. “Lo lama banget tadi, *emangnya* ngapain *sih* tadi?”

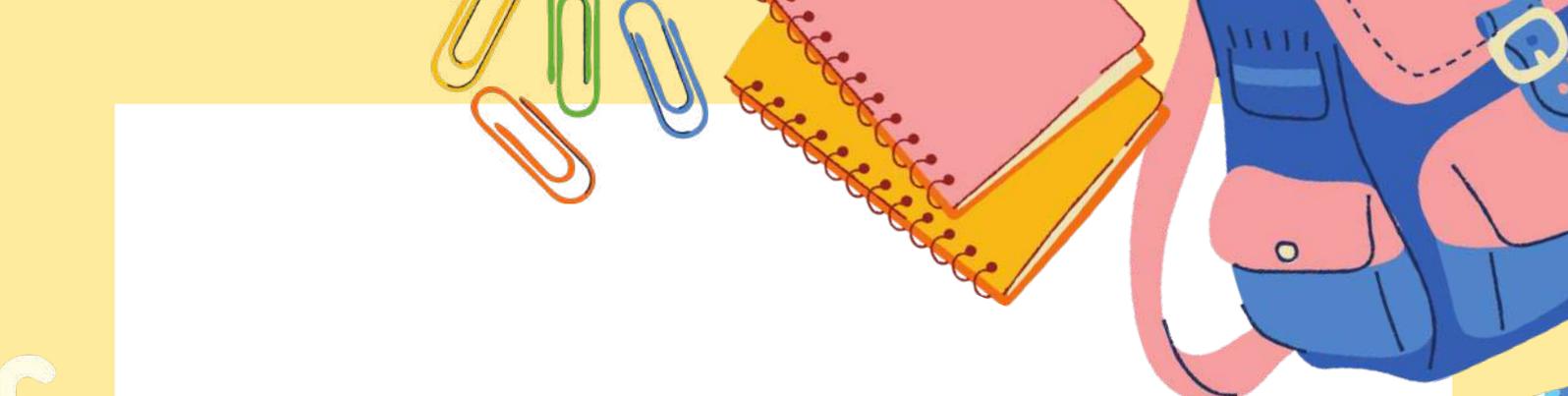
“Ya Tuhan orang tadi juga bilang lagi beli bunga.”

“*Udah-udah* gak usah *berantem*, orang besok adiknya mau pindah, yang akur *dong* hari ini,” kata ayah.

“*Lah gue* lagi yang kena.”

“Makanya *diem*. Jangan lupa pake *seatbelt*,” kata Ibu yang sedang *ngemil* arem-arem di kursi depan.





Mobil kami melaju di jalan tol dengan cepat karena sudah setengah dua belas sementara penerbanganku jam lima sore. Tiba-tiba, mobil kami berhenti di barisan yang tidak maju sama sekali. Aku memutuskan untuk mengeluarkan *earphone* dari tas dan mendengarkan lagu favoritku ‘Mungkin Hari Ini atau Esok Nanti’. Lagu ini selalu membawaku *balik* ke 24 Desember 2017. Aku berdiri di depan pintu ruang tindakan

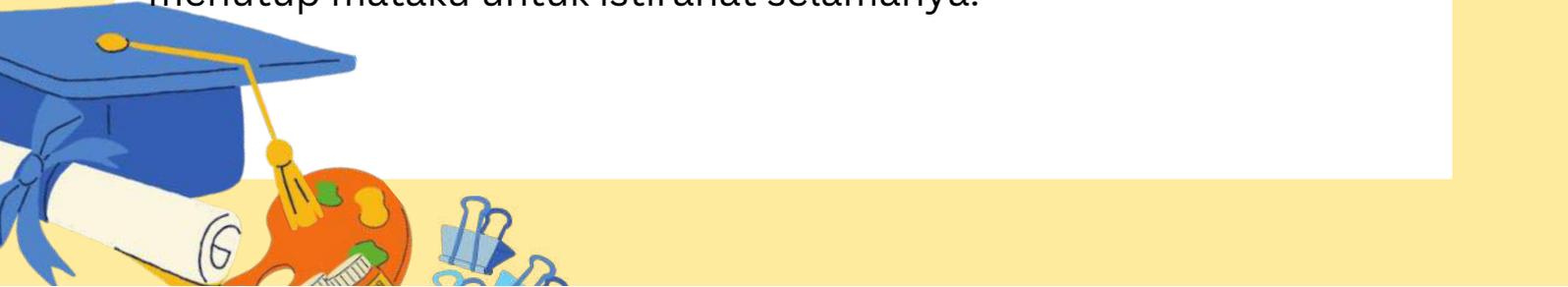
selama tiga jam ditemani oleh tangisan kerabat dan teman-temanku. Momen saat dokter menyebutkan kata maaf, di situ dindingku runtuh dan aku jatuh ke lantai sambil memanggil nama Oma.

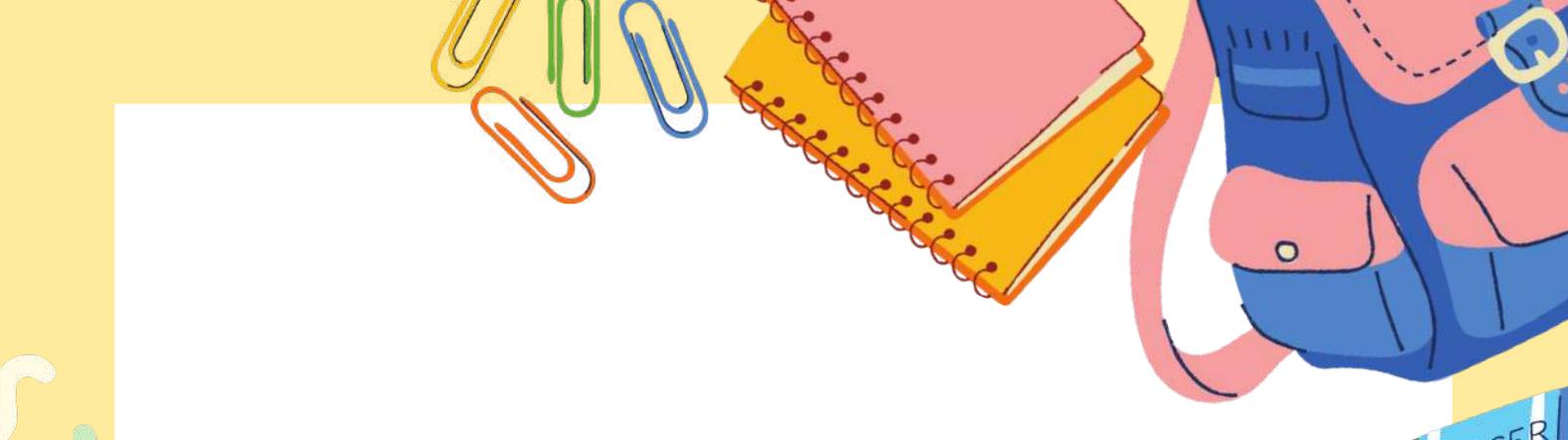
“Heh, ngapain bengong?” kata bang Adit sambil mematikan lagu di teleponku.

“Apaan sih, orang lagi dengerin lagu malah dimatiin.”

“Lah malah sewot.”

Dengan kesal, kusetel lagi lagunya Anneth sambil bersenandung. Tiba-tiba aku merasakan hantaman yang keras dari belakang. Seluruh tubuh bagian atasku terpental ke kursi bunda dan kendaraan kami terbalik ke segala arah. Penglihatanku dipenuhi bunga mawar merah yang tersebar asal. Kepalaku pusing dan aku merasakan sesuatu menetes di dahiku. Pelan-pelan, aku memutar kepala ke sisi kanan dan melihat Bang Adit tidak sadarkan diri. Badannya membeku. Dengan semua kekuatan yang tersisa aku teriak “Tolong!”. Tiba-tiba aku merasa kantuk yang sangat berat yang tidak bisa aku tahan. Dengan pelan, aku menutup mataku untuk istirahat selamanya.





Momen pemakaman Oma kembali lagi muncul ke mimpiku tetapi kali ini batu nisannya tertulis ‘Aurora Wulandari Hartono’. Kemudian, cahaya yang sangat cerah memasuki penglihatanku. Kubuka mataku dan kulihat Ayah, Bunda, Bang Adit berlarian di padang bunga putih yang tak berujung. Aku menoleh ke kiri dan melihat wanita dengan gaun putih, berdiri dengan anggun dengan rambut yang tertiuip ke arah angin.

“Halo?” kutanya dengan pelan.

Wanita itu menoleh ke arahku dengan senyuman yang sangat mirip dengan senyum Bunda. Menyadari sosok itu, aku lari dan berhambur ke pelukannya yang sudah lama aku rindukan. Terima kasih Tuhan, engkau sudah mengabulkan doaku dan memindahkan keluargaku ke rumahmu selamanya.



Audrey Hermanto-9T



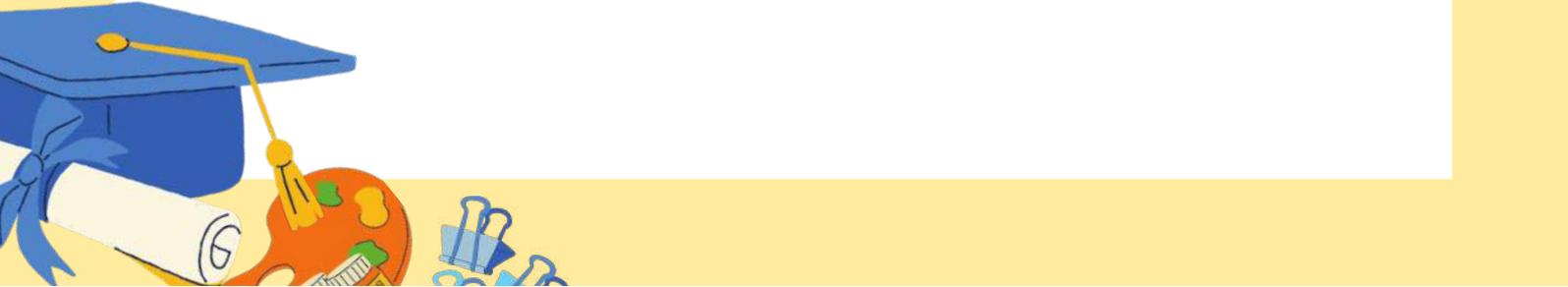
Menulis Narasi

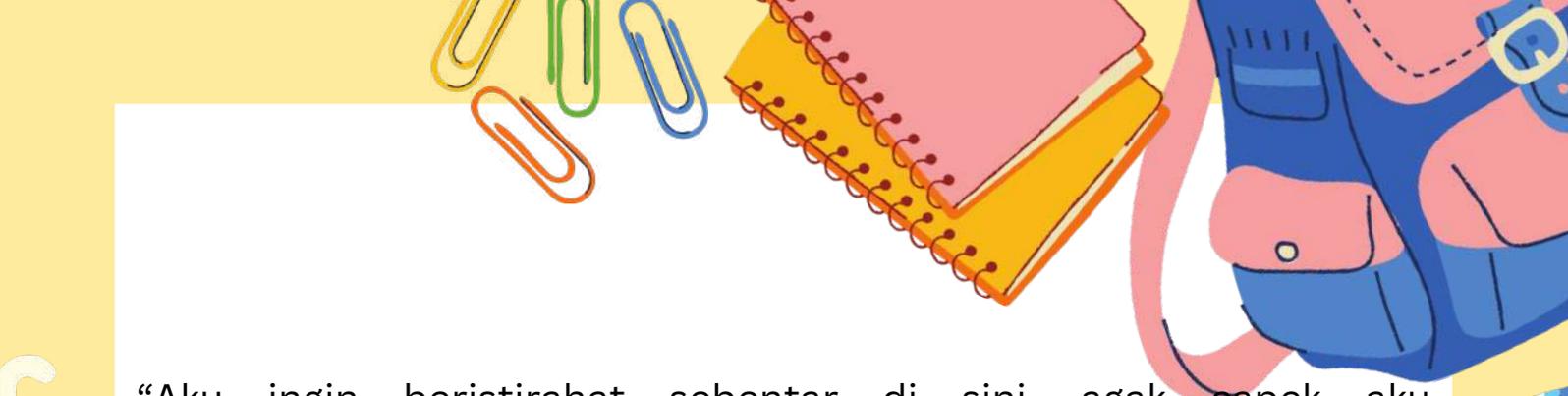
“Aduh, sudah kubilang aku tidak mau berada di sini!” seruku untuk kesekian kalinya malam itu. Baru saja dua jam yang lalu sepupuku, Tiana, tiba-tiba memaksaku untuk ikut dengannya ke sebuah gedung kuno yang dikenal angker di pinggir hutan dekat rumahnya. Sungguh, aku masih tidak tahu bagaimana fanatik horor ini belum meninggal dalam ekspedisi-ekspedisi kecilnya. Apakah dia tidak belajar dari berbagai karakter film yang selalu mati ketika mengunjungi tempat yang dipenuhi makhluk halus? Dan kenapa, oh kenapa, aku harus terseret bersamanya kali ini?

Tapi tentu saja, Tiana memang tidak pernah mendengarkanku. “Tenang, kau ini penakut sekali. Tempat ini lumayan keren, kan? Serasa set-set film setan!” ia tersenyum sembari berjalan dengan antusias, menarik tanganku bersamanya untuk memastikan aku tidak kabur. Aku mendesah. Memang bocah ini susah dibujuk. Ia terus melangkah tanpa arah, lewat koridor-koridor gelap yang hanya diterangi oleh senter miliknya dan beberapa lampu redup yang berkedip terus-menerus, disertai dengan suara jam dinding yang berbunyi setiap detiknya.

Tok. Tik. Tok. Tik.

Entah suara itu datang dari mana, aku tidak mau tahu. Sumpah, aku merasa seperti berada dalam cerita horor. Lebih tepatnya, cerita horor yang diakhiri dengan kematian tokoh-tokohnya. Tiana, yang sedang terlalu fokus kepada arah mana ia berjalan, sepertinya tidak sadar akan kecemasanku ini. Terus saja ia melangkah tanpa khawatir sampai ia masuk secara sembarangan ke sebuah ruangan kecil.





“Aku ingin beristirahat sebentar di sini, agak capek aku mendengarkan keluhanmu yang tak kunjung pula berhenti,” sindir Tiana sembari mematikan senter dan melepas tas ranselnya. Aku memilih untuk diam sambil menyorot tajam ke arahnya dengan jengkel.

Setelah beberapa saat, aku mulai merasa tidak enak, jadi aku mengamati ruangan yang baru saja kami masuki. Ruangan tersebut hanya memiliki satu lampu di atap dinding dan dikelilingi dengan beton dari semua sisi. Tidak ada barang lainnya seperti meja atau kursi. Entah kenapa, ruangan tersebut membuat bulu kudukku merinding. Mungkin ini sekedar karena aku sedang takut, tapi rasanya suhu di ruangan ini jauh lebih dingin dari koridor di luar, padahal tidak ada alat pendingin yang nyala.

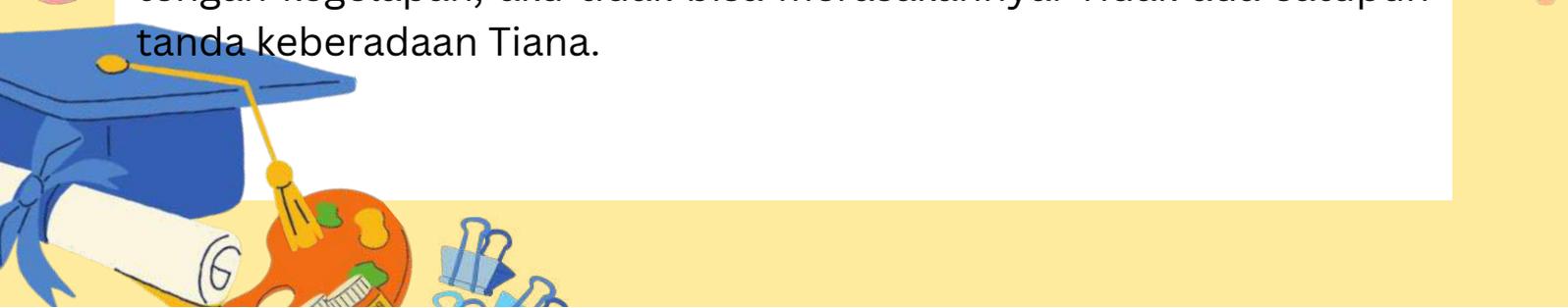
Maka aku mengutarakan kekhawatiranku sekali lagi. “*Woi*, Nana, apa-apaan tempat ini, *kok* seram sekali-”

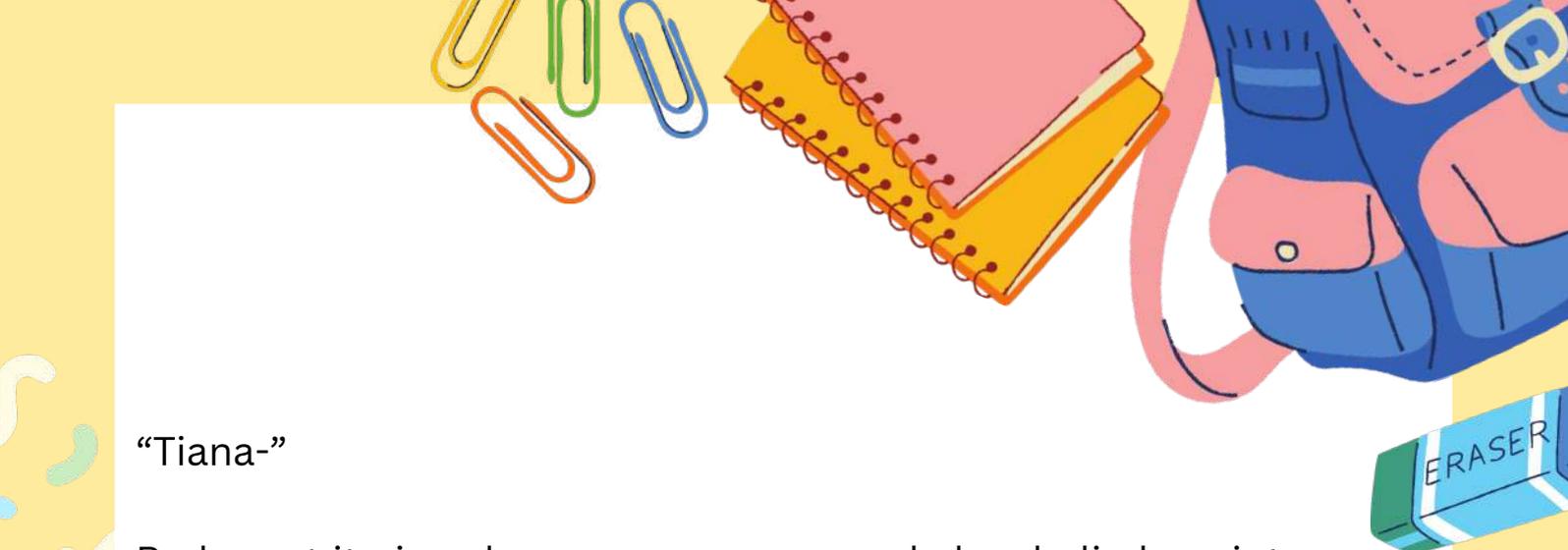
Tapi belum selesai ku ucapkan kalimat itu, ruangan tiba-tiba menjadi gelap. Lampu yang tadi menyala mati seketika. Belum sempat aku bereaksi, pintu satu-satunya di ruangan tersebut terbanting tertutup dengan suara nyaring yang menggetarkan tulang. Langsung mataku melebar, jantungku berdetak sekencang-kencangnya sampai bisa aku dengar di tengah napasku yang mulai kacau. “Nana? Ini apaan lagi?” bisikku dengan panik.

Tidak ada respon.

“Tiana Adiwangsa! Ini tidak lucu!” aku panggil lagi dengan lebih kencang. Masih tidak ada respon.

Lantas ku raba-raba tempat di mana ia baru saja berdiri. Tapi di tengah kegelapan, aku tidak bisa merasakannya. Tidak ada satupun tanda keberadaan Tiana.





“Tiana-”

Pada saat itu juga lampu ruangan menyala kembali, dan pintu yang tadinya tertutup terbuka dengan sendirinya. Mataku perih terkena cahaya terang secara tiba-tiba, tapi setelah beradaptasi, aku langsung menengok ke kanan dan kiri, ke seluruh ruangan kecil tersebut, mencari-cari tanda keberadaan Tiana seperti orang edan. Tapi sejauh mata memandang, aku tidak bisa melihat Tiana. Hanya ada aku, dinding beton, dan lampu sialan yang tadi mati dengan sendirinya.

Ruangan tersebut terasa semakin dingin.
Tiana telah menghilang.



Nichelle Tehunan-91

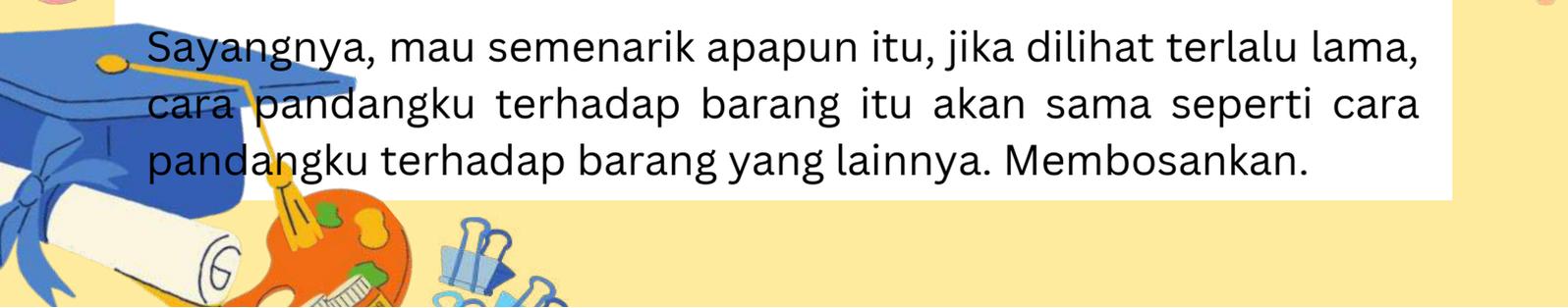


KAMAR PRIBADIKU

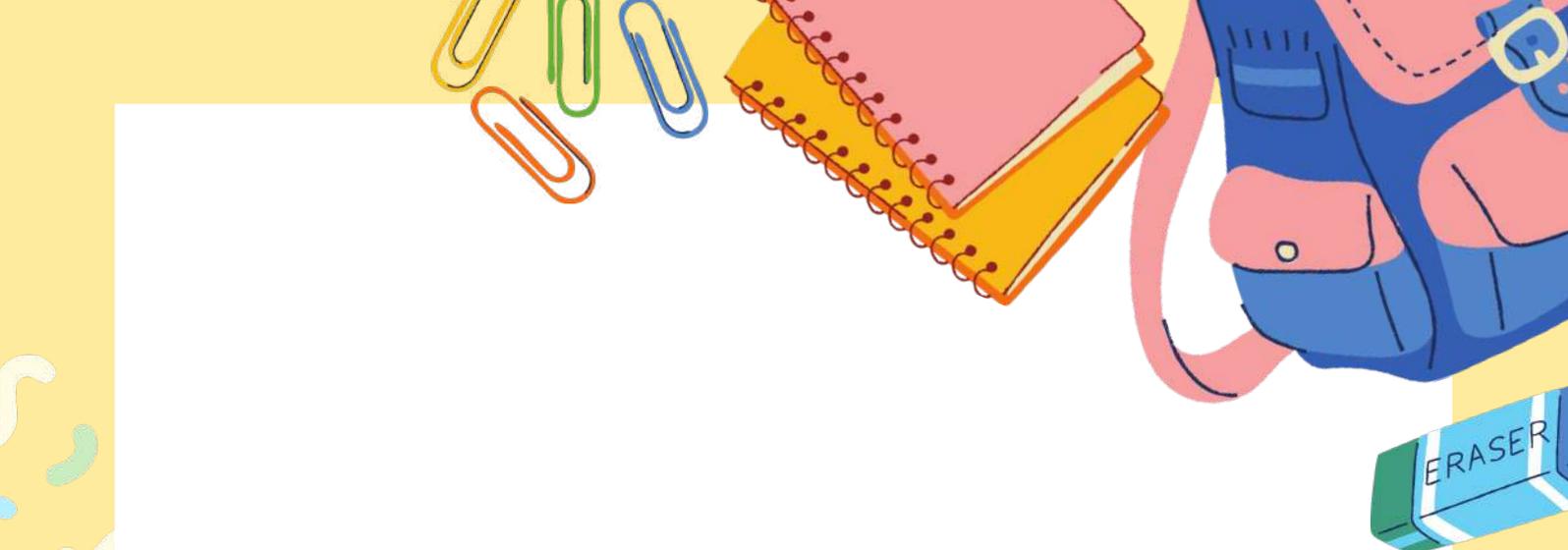
Bosan.

Keheningan memenuhi telinga seraya mataku menatap ke atap putih. Aku duduk di kursi hijau yang empuk, dikelilingi oleh dinding-dinding putih yang terasa monoton. Leherku menoleh dengan perlahan dan mataku disambut oleh kasur putih dan lemari yang putih juga. Benar-benar mengecewakan, tidak ada yang dapat dibanggakan oleh kurungan ini.

Sudah lebih dari setahun pandemi ini berlangsung dan lebih dari setahun pula waktuku dihabiskan dengan dikelilingi empat dinding putih yang tidak memperbolehkanku untuk berpetualang ke dunia luar. Sudah terlalu terbiasa menghirup aroma jasmin yang manis dan menenangkan ataupun bau asap dari sumbu yang telah aku padamkan. Terdorong untuk meregangkan badan, kakiku pun menapaki lantai yang dingin. Mataku pun bertabrakan dengan koleksi buku-buku yang kusimpan di lemari buku di atas meja belajarku. Buku-bukunya sangat beragam dan berwarna-warni, encyclopedia yang berwarna putih, hingga novel-novel yang berwarna kuning dan jingga, dari yang masih baru hingga yang sudah sedikit berdebu, semua tertata rapi di lemari buku itu. Mungkin hanya susunan buku-buku itu yang dapat menambah warna pada ruangan suram ini.



Sayangnya, mau semenarik apapun itu, jika dilihat terlalu lama, cara pandangku terhadap barang itu akan sama seperti cara pandangku terhadap barang yang lainnya. Membosankan.

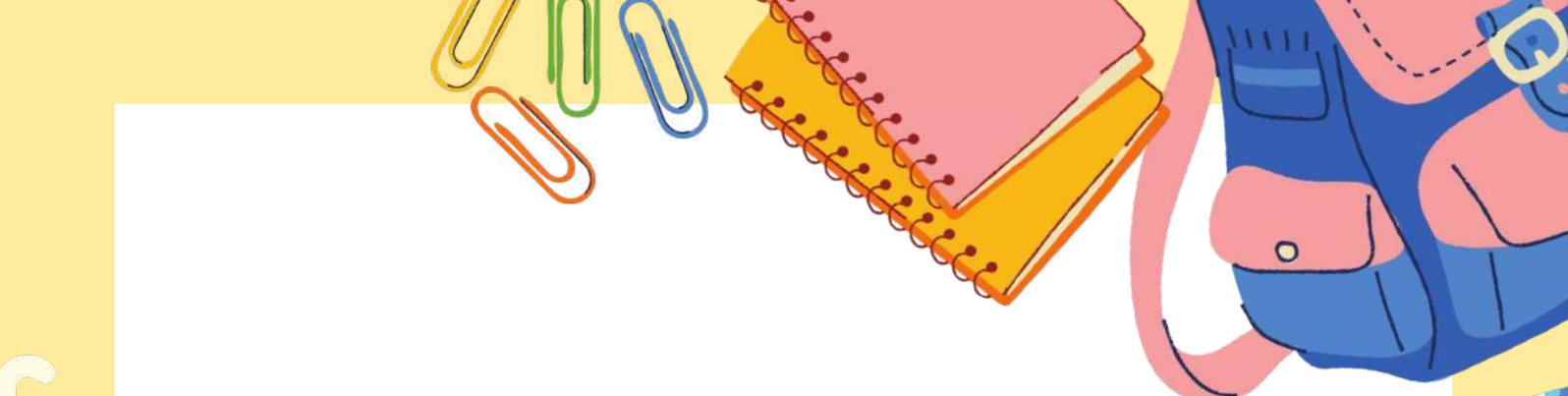


Di sampingnya, tempat aku menyimpan kabel dalam berbagai bentuk. Ada yang besar untuk mengisi baterai *laptop*, adapun yang kecil untuk mengisi baterai *handphone*. Namun, mereka mempunyai satu kesamaan. Semuanya berwarna hitam, yang membuatku mendesah dengan malas.

Kakiku pun melangkah untuk mencari kesenangannya sendiri, melarikan diri dari tempat menyedihkan ini. Perlahan aku mendekati pintu yang berwarna kecoklatan dan tanganku mulai menggapai pegangannya. Setelah berhasil membuka pintunya, angin pada pagi hari menyambutku. Kesegarannya benar-benar membuatku merasa jauh dari kamarku yang tidak berwarna. Angin yang selembut sutra menyapu wajahku dan menerbangkan rambutku dengan bebasnya. Akupun mendekatkan diriku kepada rel yang mengitari balkon yang sedang kupijaki.

Sungguh pemandangan yang indah. Pohon-pohon seakan menari bersama angin dan daun-daun pun beterbangan sana-sini layaknya burung yang bebas. Rumput-rumput juga menirukan pohon-pohon dan menari bersamanya. Matahari yang terik pun menyinari pohon, rumput dan daun-daun itu, membuat mereka berkilauan dengan indahnya. Sungguh menyedihkan bukan? Dapat menikmati pemandangan luar biasa seperti ini namun tidak untuk waktu yang lama. Suara notifikasi yang memekakkan telinga terus mengingatkan bahwa aku belum boleh menikmati waktuku dulu.





Dengan tidak rela, akupun menggeret kakiku kembali ke meja belajar untuk menatap laptopku, sumber asalnya suara tadi. Tertulis dengan jelas bahwa PR-ku harus dikumpulkan besok. Hal-hal seperti inilah yang membuat hidupku tambah menderita, ditambah harus melakukannya di sangkar burung ini.

Aku pun kembali menatap *laptop* dan melanjutkan rutin sehari-hariku ini.



Abigail Nikijuluw-10T

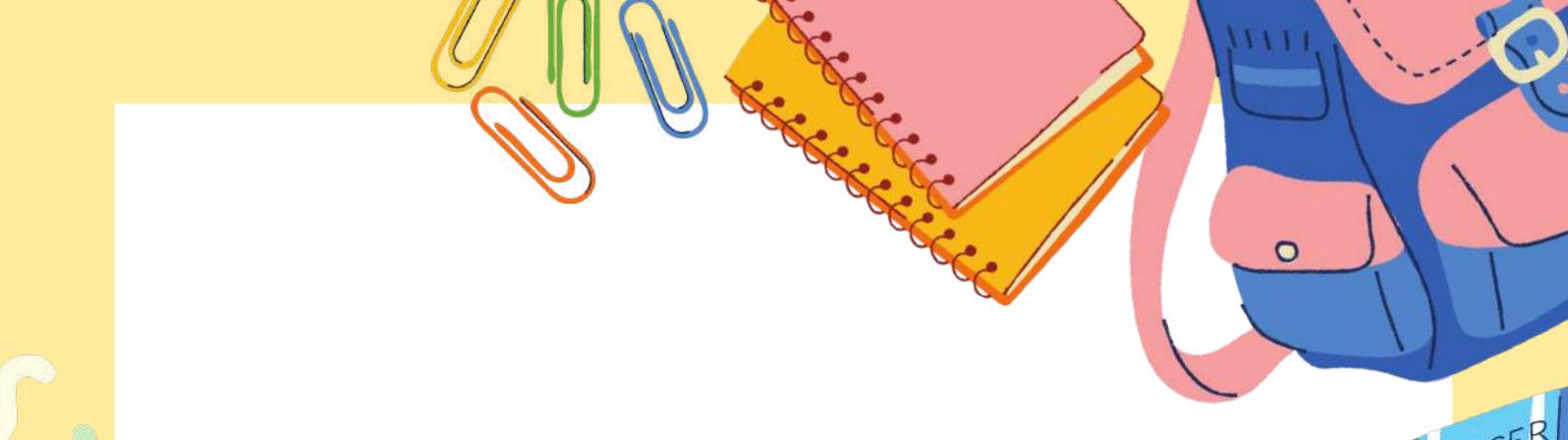


Keindahan Pantai Nihiwatu

Pantai Nihiwatu terletak di Sumba, Nusa Tenggara Timur. Pantai ini menempati peringkat ke-7 sebagai pantai terindah di dunia dan peringkat 1 di Asia. Dengan tampilannya yang bersih dan menyegarkan, tidak diragukan lagi bahwa pantai ini merupakan pemandangan yang menakjubkan. Pantai ini bisa dianggap sebagai permata tersembunyi, tidak banyak orang yang mengetahuinya karena cukup melelahkan untuk mencapai pantai oleh karena lokasinya yang cukup terpencil. Pantai Nihiwatu merupakan destinasi yang bagus bagi para peselancar dari luar negeri yang sedang berlibur ke NTT, ombaknya yang besar dan langit biru yang cerah pasti membuat suasana yang menyenangkan dan semarak.

Pasirnya terasa lembut di bawah kaki. Suara kicau burung dan jeritan anak-anak bermain-main menyelimuti telinga. Kiri dan kanan, tidak terlihat kerutan di wajah siapa pun, senyum mereka hampir seterang matahari yang bersinar di pantai yang menakjubkan ini. Berdiri di tepi pantai membuatku merasakan euforia. Itu damai, suara alam sangat menenangkan, bau air asin berenang ke lubang hidung. Tidak seperti pantai biasa, pantai ini tidak memiliki payung di tepi pantai dan tidak ada sampah yang terlihat. Airnya sangat jernih sehingga bisa melihat terumbu karang di depan. Bermacam-macam warna dari karang membuatnya seolah-olah sedang berenang di pelangi.





Di sekitar pantai ada lapisan pohon yang tebal, menutupinya dari dunia luar. Itu benar-benar ajaib dikelilingi oleh alam, menjadi satu dengan itu. Angin bertiup di wajah Anda, menari dengan ujung hidung. Ombak jatuh dengan suara 'woosh'. Tawa orang-orang terdengar seperti melodi di hati. Saat matahari terbenam, langit berubah warna menjadi merah muda-oranye, awan tampak seperti permen kapas di langit. Pohon-pohon menari dengan angin, berayun ke segala arah. Sungguh pemandangan yang menakjubkan, tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

Keindahan pantai ini sulit digambarkan dengan kata-kata. Pantai ini membuat Anda merasa damai, pemandangannya yang indah adalah pemandangan yang indah, pemandangan yang tidak dapat Anda lihat di tempat lain. Ini sepadan dengan perjalanan dan harus ditambahkan ke daftar impian perjalanan Anda.



Keira Sumampouw -10R



Menulis Teks Narasi

Suara burung-burung di luar sangat menjengkelkan. Kuhabiskan banyak uang membeli pondok di pinggir danau ini. Aku hanya menginginkan kesunyian, jauh dari keramaian. Apakah itu sangat sulit?

Aku terdiam kaku menatap layar putih kosong. Jari-jemariku beku. Aku ingin jari-jemariku berdansa lagi. Berdansa menuangkan isi pikiranku dan melampiaskannya pada papan ketik. Namun, tak ada ide cerita mengunjungi otak bodohku, hanya kehampaan.

“*Cuit... cuit... cuit...*,” terdengar suara burung-burung menyebalkan itu lagi.

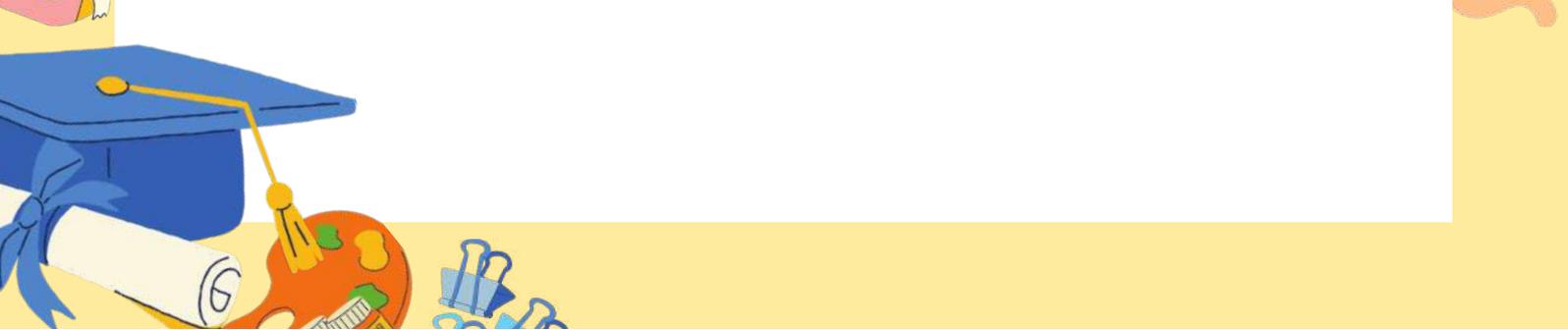
Tiga ekor burung kecil bertengger di jendelaku. Mereka berkicau dan saling menatap satu sama lain. Apakah mereka sedang berdiskusi?

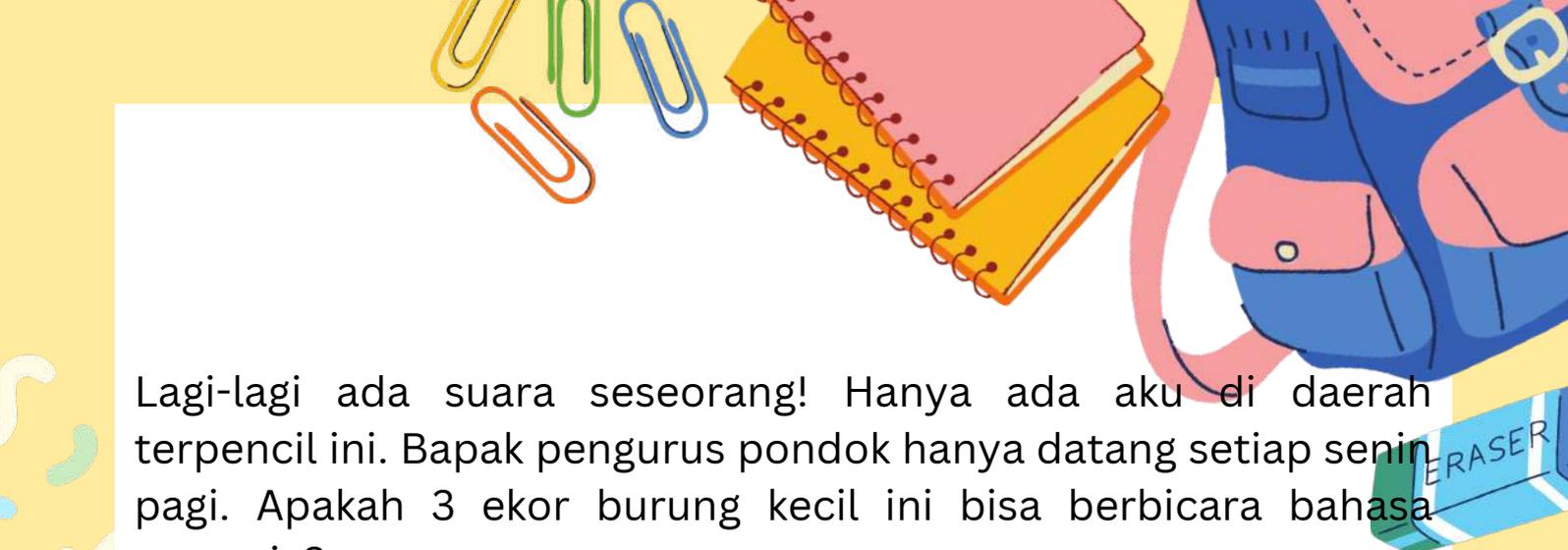
“*Hei, burung kecil, enyahlah dari jendelaku!*” seruku dengan sebal.

“Tolong jangan usir kami wahai manusia.”

Apa? Aku seperti mendengar seseorang meminta tolong.

“Sudahlah, manusia tidak memahami perkataan kita. Mustahil kita meminta bantuan padanya.”





Lagi-lagi ada suara seseorang! Hanya ada aku di daerah terpencil ini. Bapak pengurus pondok hanya datang setiap senin pagi. Apakah 3 ekor burung kecil ini bisa berbicara bahasa manusia?

“*Hahaha*, tak mungkin kalian 3 burung kecil bisa berbahasa seperti manusia, bukan? Mungkin aku mulai kehilangan kewarasanku,” candaku sambil mendekati 3 burung kecil itu.

Ketiga burung tersebut serentak menghadap kepadaku. *Astaga*, burung-burung ini juga bisa memahamiku?

“M-manusia, apakah kau bisa memahamiku?” ucap salah satu burung kecil.

PLAKKK, aku menampar pipiku. *Ah*, sakit. Ini bukan mimpi!

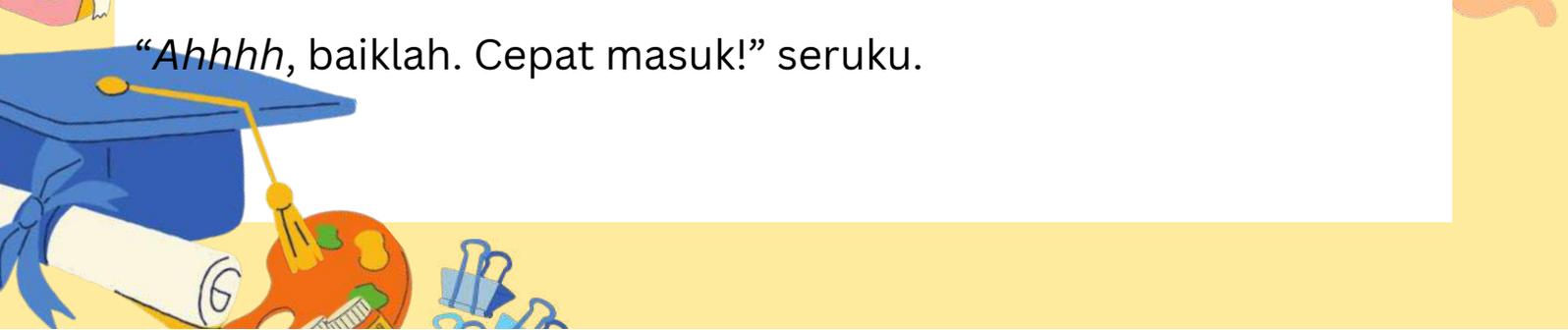
“Aku tak pernah mendengar burung berbicara sebelumnya! Bagaimana mungkin?”

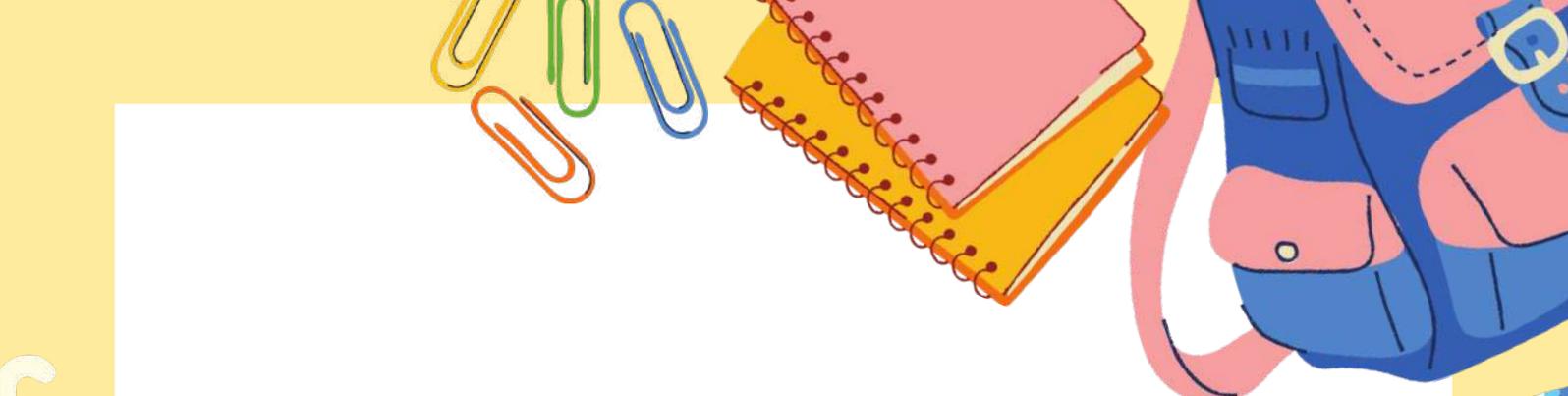
“Kami juga tak pernah bertemu manusia yang memahami kami!”

JDERRR, suara petir menggelegar.

“Manusia, tolong kami. Sarang kami hancur tertiuip badai, kami tak punya tempat berteduh,” keluh salah satu burung tersebut.

“*Ahhhh*, baiklah. Cepat masuk!” seruku.





Ketiga burung itu bergegas memasuki ruang kerjaku. Kututup rapat jendela itu, tampaknya hujan deras dengan petir akan menemaniku dan 3 burung ini sepanjang malam.

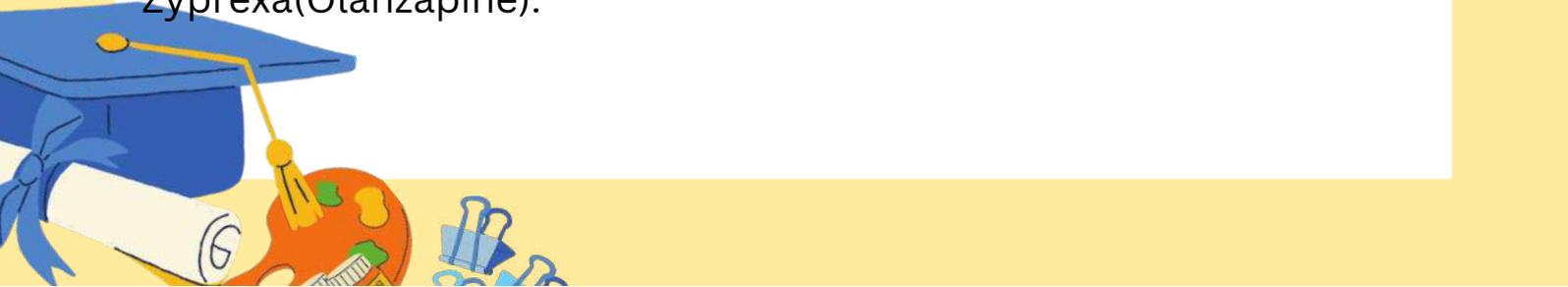
Awalnya aku tak percaya, tetapi lama-lama tak terlalu kupikirkan. Mereka tidak menyebalkan seperti yang kukira. Dalam waktu singkat, kami menjadi akrab. Kami menghabiskan waktu bersama, bernyanyi, dan bertukar cerita semalaman. Bagiku, menyenangkan rasanya memiliki teman mengobrol setelah sekian lama kesepian.

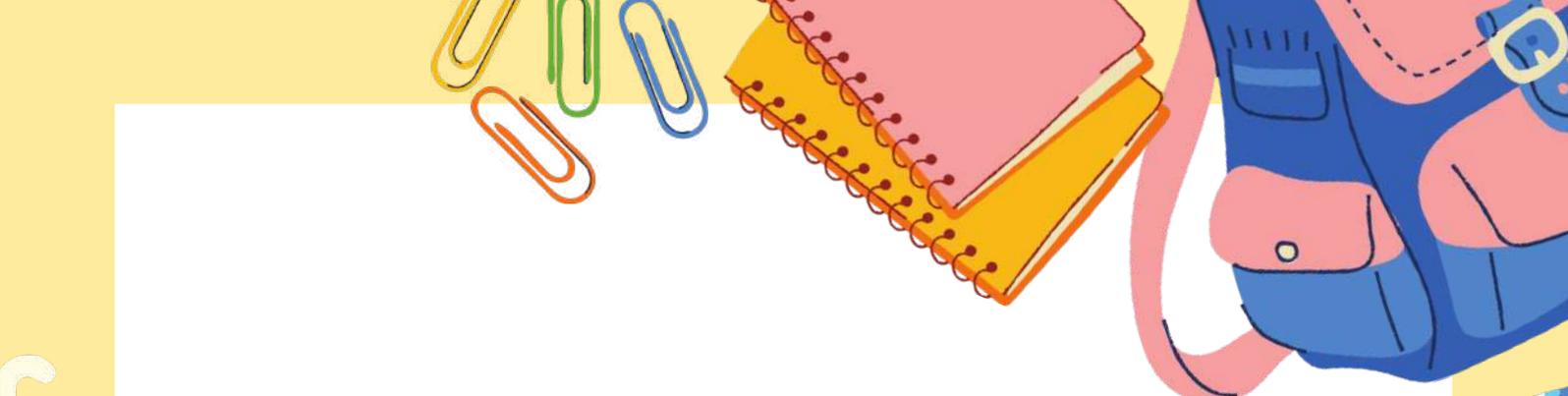
Mereka terpukau ketika mendengar cerita aku mendapat penghargaan penulis terbaik. Ketika melihat pialanya, mereka bertepuk tangan, atau bertepuk sayap lebih tepatnya, menandakan ketakjuban mereka.

“Wahai manusia, kami ingin mengajakmu melakukan tradisi kami. Maukah kau memakan biji-bijian bersama kami?” jelas salah satu burung kecil.

“Baru pertama kali aku mendengar tradisi ini. Dengan senang hati, aku mau melakukannya!” seruku kegirangan.

Unik sekali tradisi ini, mungkin terdengar biasa saja bagi burung, karena memang biji-bijian makanan sehari-hari mereka. Meski tak menjumpai biji-bijian di dapurku, aku memutuskan untuk menyantap beberapa tablet dalam boks bertulisan Zyprexa(Olanzapine).





Setidaknya tablet ini paling mirip dengan biji-bijian yang bisa kutemui. Aku tak peduli, aku hanya ingin bergembira bersama teman-temanku!

“Baiklah, 1... 2... 3...”

Kutelan tablet itu seketika. Aneh, aku merasa pusing.

Saat kubuka mata, hanya ada aku sendirian. Ke mana perginya teman-temanku? Mereka tak lagi di sini. Anehnya seperti tidak ada jejak keberadaan mereka di pondok ini. Padahal terima kasihku belum tersampaikan.

“Akan kuabadikan pertemuan singkat kita dalam novelku selanjutnya. Kalian bagai perapian di tengah musim dingin. Terima kasih, teman-temanku,” ucapku dengan senyum tipis.



Sabrina Ruwiyadi-10C



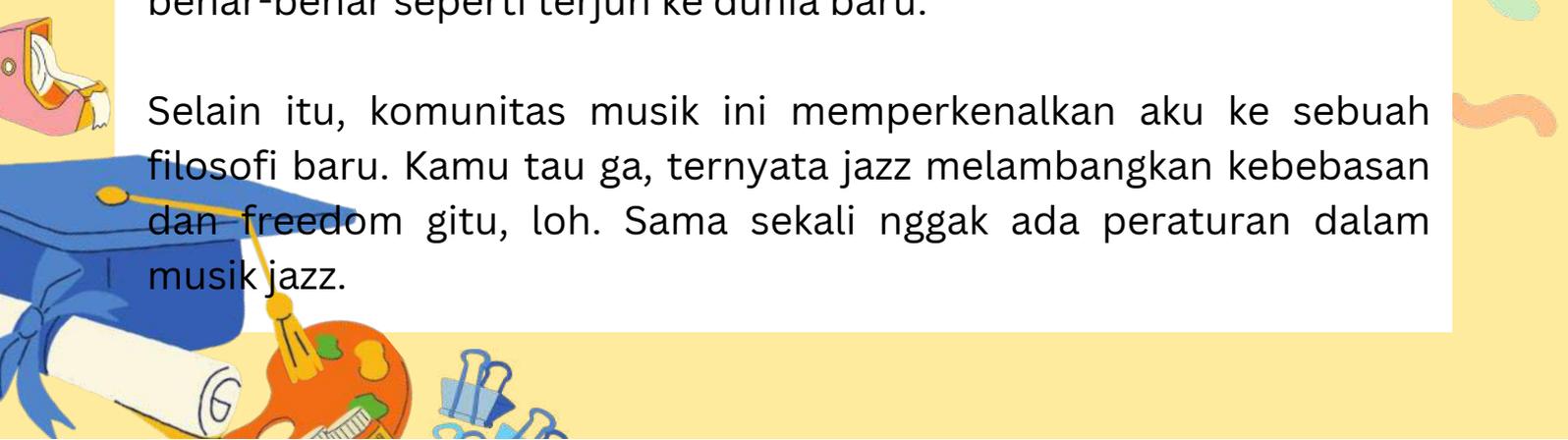
Menulis Surat Pribadi

Untuk Bagas,

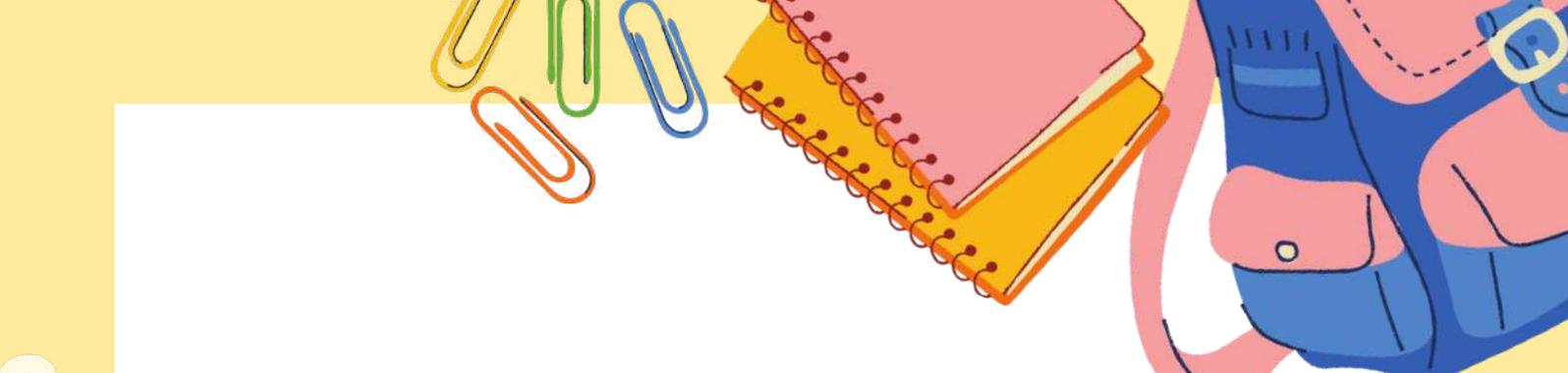
Hei Gas, apa kabar?

Ternyata sudah lama banget ya kita ga bertemu? Rasanya baru kemarin kita belajar bareng di kelas IX A. Kemarin, aku baru selesai main jazz di salah satu *bar* dekat rumah. Awalnya, aku demam panggung habis-habisan. Setelah selesai, aku agak kecewa karena sempat berantakan main pianonya, tapi aku juga lumayan puas akhirnya.

Nah, kamu mungkin bingung hehe... kok tiba-tiba aku bisa tampil di *bar*. Secara singkat, aku sempat nonton festival Java Jazz beberapa bulan yang lalu. Aku sih ga tau banyak *lineup* artisnya, paling cuma satu atau dua. Namun, setelah mendengarkan artis internasional seperti Bruno Major, aku terbawa suasana dan langsung jatuh hati sama instrumentasi yang rumit itu. Waktu itu juga, ada seseorang yang membagi-bagikan pamflet tentang sebuah komunitas para pecinta jazz. Tentu aku sangat tertarik. Di dalam komunitas itu, musisi yang sudah berpengalaman turun tangan untuk mengajarkan aspek dasar musik jazz. Kami juga saling merekomendasikan artis jazz yang populer dan berbahagia bersama. Masuk ke komunitas itu benar-benar seperti terjun ke dunia baru.



Selain itu, komunitas musik ini memperkenalkan aku ke sebuah filosofi baru. Kamu tau ga, ternyata jazz melambangkan kebebasan dan *freedom* gitu, loh. Sama sekali nggak ada peraturan dalam musik jazz.



Selepas dari aspek dasar, semua *chord* lain boleh dimainkan, yang penting suaranya enak. Iramanya juga tidak pasti, jadi ada banyak ruang untuk improvisasi. Komunitas itu sendiri mengajak para anggotanya agar fleksibel dalam menghadapi kehidupan masing-masing. Makanya, sering banget ada acara dadakan, misalnya diajak main musik kemarin. Jazz dulu terlihat sebagai budaya mewah, sedangkan sekarang bisa dapat diakses semua kalangan orang. Karena itu, pertunjukan yang kami adakan tidak memungut biaya. Terakhir, ada konsep multikulturalisme. Dulu, aliran jazz berkembang dari kaum etnis Afro-Amerika, namun sekarang, semua orang bisa berkontribusi dalam musik jazz.

Sepertinya komunitas ini memiliki tempat khusus di hatiku. Aku sangat menikmati *meeting* mingguan yang diadakan. Aku jadi terpaksa keluar dari zona nyaman dan tampil di atas panggung. Apalagi, kami ga cuma main musik jazz doang, tapi bahkan nonton film bareng. Lucunya, ada yang sekarang jadi teman curhat kalo aku lagi galau. Aduh, ini karena kamu sih jarang menjawab pesan-pesanku.

Sebenarnya aku punya ide. Gimana kalau kita sama-sama ikut festival Java Jazz tahun depan? Kayaknya bakal seru, tuh! Mungkin nanti aku ajak kamu masuk komunitas jazz-nya. Aku sih ga khawatir. Pasti kamu disambut dengan tangan terbuka di sini. Pokoknya, jangan lupa balas surat ini yaa...

Sahabat kerenmu,
Dazzle



Bonfilio Gyula-11T



Menulis Surat Pribadi

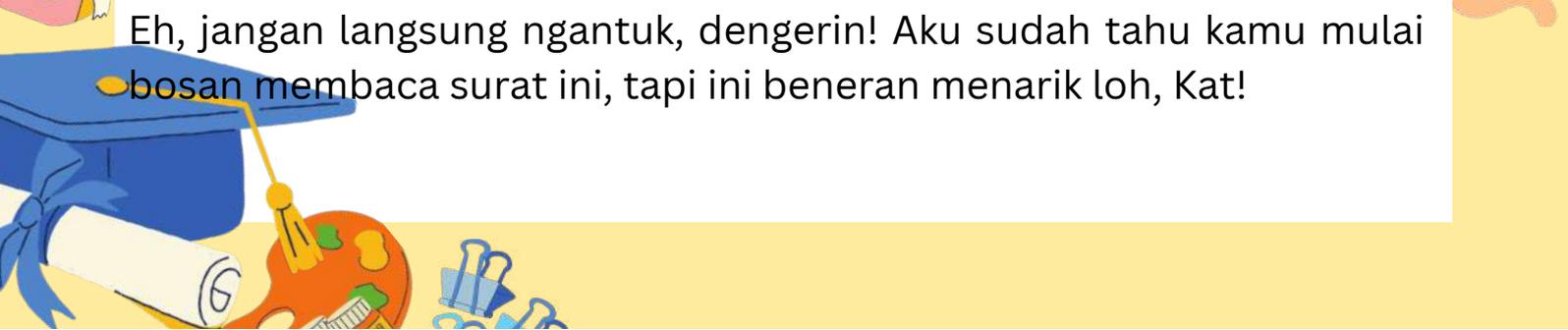
Jakarta, 3 Agustus 2021

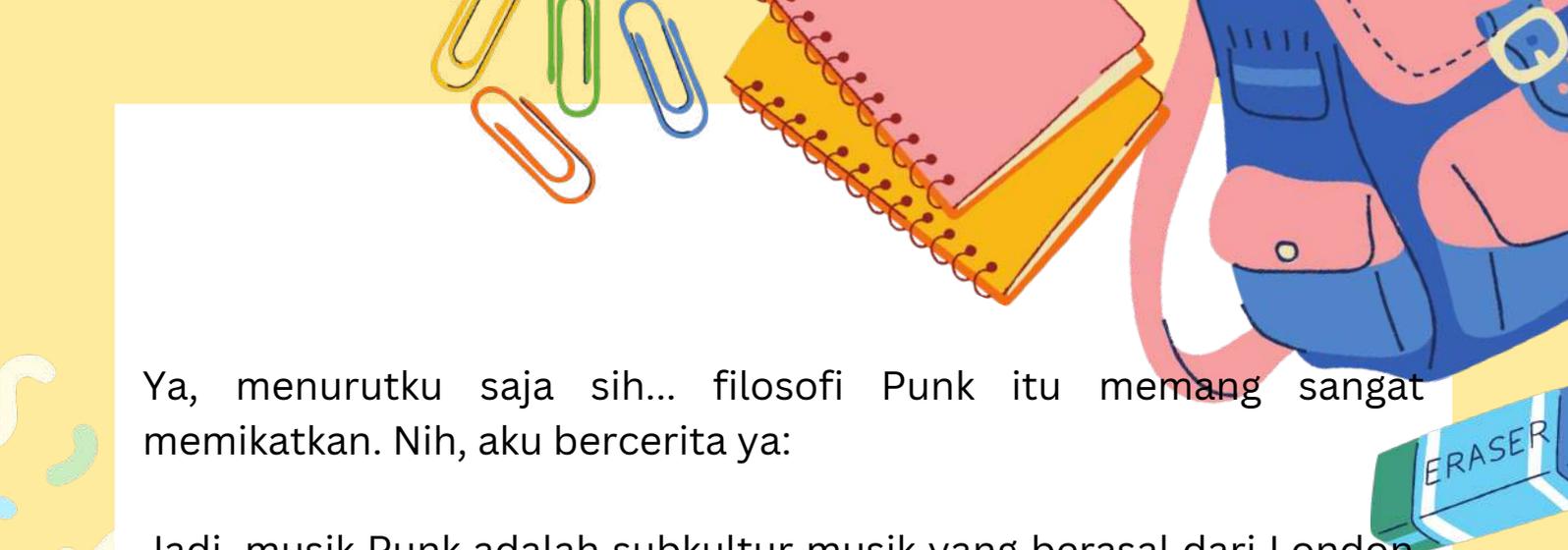
Untuk Katrina, sahabatku yang terindah sedunia (tapi bo'ong)

Hai, apa kabar? Bagaimana keadaanmu? Sehat dan bahagia ya? Pasti tambah cantik deh... atau tambah gemuk? Wkwkwk bercanda doannggg, jangan cepat-cepat sakit hati ya sayangku! Aku kangen, lama kita nggak berkomunikasi pakai surat. Terakhir kalinya kita menulis surat itu mungkin waktu SMP ya? Sudah lupa aku, tapi ya.. kalau aku, baik-baik saja. Ya, bukan baik-baik SAJA sih... aku punya berita yang bakal buat hatimu meledak!

Kamu kan suka bekerja setengah-setengah ya Kat, tapi aku ini banting tulang loh sampai aku dapat masuk ke dalam program "Sekolah Musim Panas Internasional Musik"! Bukan sih, bo'ong... nggak banting tulang sama sekali. Sebenarnya, aku tidak bermaksud untuk masuk ke komunitas musik ini atau juga Sekolah Musim Panas Musik itu. Cuman asal-asalan mendaftar aja... ngertilah kamu, kan bosan kalau di rumah mulu nggak ngapa-ngapain. Lagian aku kan waktu kecil sangat terobsesi dengan musik dan... ya aku pikir... mungkin sekarang musik bisa lagi menjadi sesuatu yang sangat menarik gitu loh... tau-taunya aku diterima! Keren kan... jadi dari sekolah ini, aku dapat menyelam dalam komunitas musik, terutama musik Punk.

Eh, jangan langsung ngantuk, dengerin! Aku sudah tahu kamu mulai bosan membaca surat ini, tapi ini beneran menarik loh, Kat!

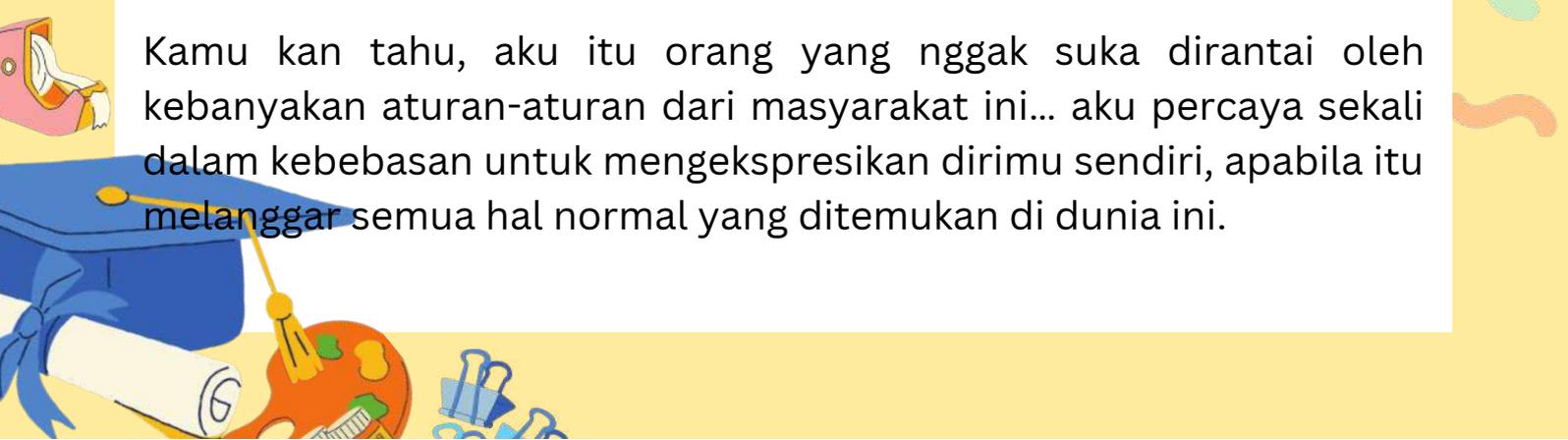




Ya, menurutku saja sih... filosofi Punk itu memang sangat memikatkan. Nih, aku bercerita ya:

Jadi, musik Punk adalah subkultur musik yang berasal dari London, Inggris. Namun, sekitar tahun 1989/1990-1995 aliran Punk diketahui masuk dan berkembang di Indonesia. Aliran musik ini naik daun di Indonesia oleh karena band Anti Septic dan band Young Offender yang sering berkumpul di Pid Pub Jakarta. Akan tetapi, aliran pemikiran punk di Indonesia pada awalnya tidak sama dengan aliran pemikiran punk yang tumbuh di luar negeri, seperti yang di London maupun Amerika, yaitu sebagai bentuk perlawanan kelas bawah terhadap kapitalisme.

Mulanya, Punk di Indonesia memproduksi musik, dan juga lirik-lirik yang memang bertemakan perlawanan, namun dengan konteks yang lebih komersial ya... apakah untuk bisa dijual musiknya atau karena mereka takut disiksa oleh polisi yang menganggap orang punk sebagai biang keladi. Entahlah... Akan tetapi, punk sekarang dipertimbangkan sebagai sebuah saluran pelampiasan bagi pemuda Indonesia yang direpresi untuk berurusan dengan pemerintah yang korup atau sistem keluarga internal. Filosofi mereka adalah untuk terus membebaskan diri, dan terus percaya dalam idealisme yang mengenai keadilan sosial, individualisme dan pada dasarnya pemberontakan. Justru karena itu, aku sangat terhubung dengan filosofi aliran musik ini.



Kamu kan tahu, aku itu orang yang nggak suka dirantai oleh kebanyakan aturan-aturan dari masyarakat ini... aku percaya sekali dalam kebebasan untuk mengekspresikan dirimu sendiri, apabila itu melanggar semua hal normal yang ditemukan di dunia ini.



Selain itu, aku merasa bahwa kamu juga membagikan sentimen ini, jadi aku pengen menyebarkan kesadaran ini bagimu.

Jadi, bagaimana pikirannya? Apakah kamu menjadi tertarik kepada aliran Punk? Nanti bisa *matching*-an kita, pakai baju-baju mirip gaya Punk... pasti nanti lucu amat loh!

Sudah ya, aku juga lagi banyak kerjaan nih... Semoga di masa pandemi ini kamu tetap sehat dan semangat dalam belajar (dan jangan lupa juga untuk dengerin musik Punk!). Ngomong-ngomong, apakah keluarga besarmu sehat-sehat saja? Salam ya buat Papa dan Mama, juga Eyang putri yang pintar masak, Aku pengen banget mampir lagi ke rumahmu dan mencicipi sayur lodeh favorit keluargamu! Aku ingin kita cepat bisa bertemu!

Salam yang sangat kangen,
Lovelyta Stella Mercyfa Lukman



Lovelyta Lukman-11R

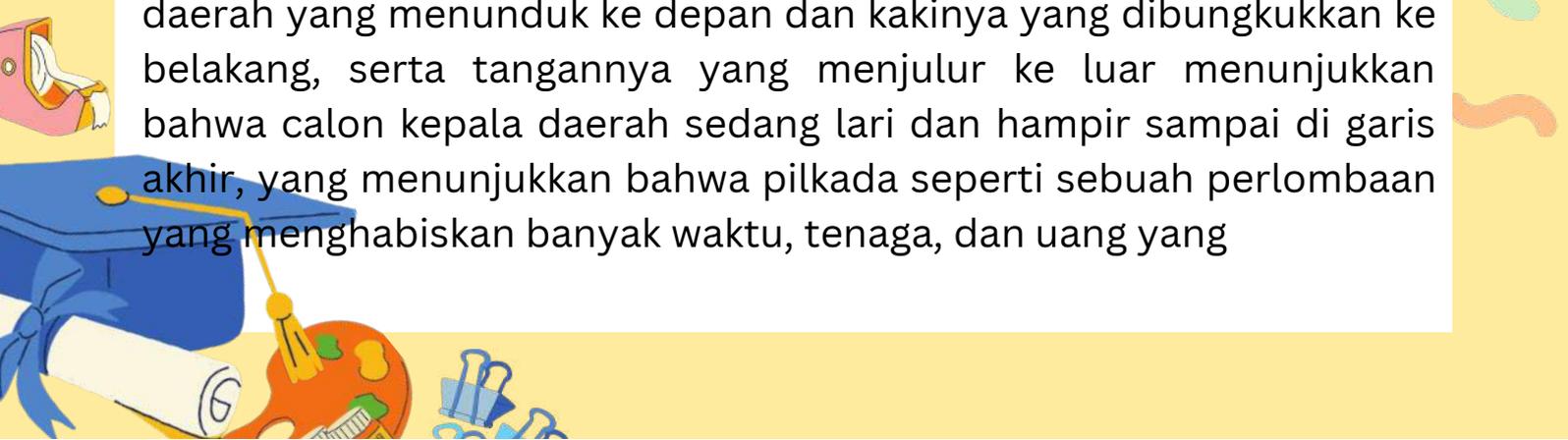


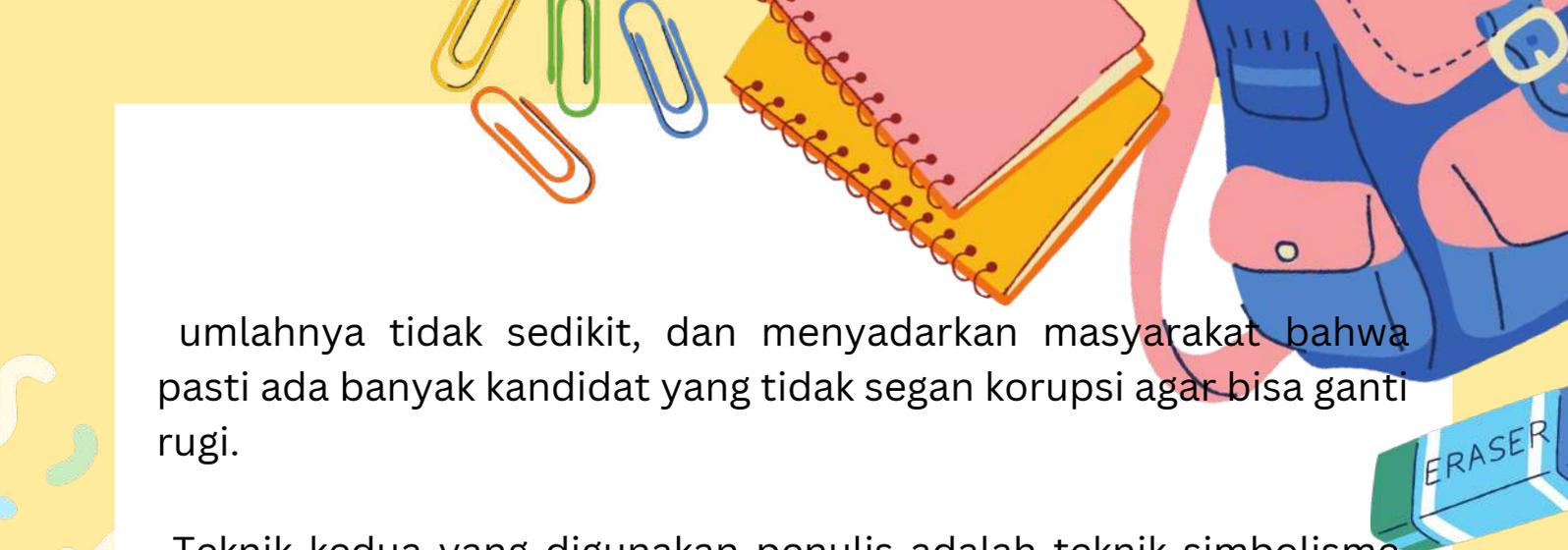
Analisis Tekstual Karikatur Politik



Teks karikatur yang dibuat oleh Joko Luwarso menggunakan beberapa fitur verbal dan non-verbal untuk membangun kesadaran pembaca tentang pemilihan kepala daerah dan kebiasaan kepala daerah untuk korupsi. Fitur-fitur yang digunakan ditampilkan dalam beberapa teknik seperti hiperbola, simbolisme, label atau cap, argumentasi dan ironi.

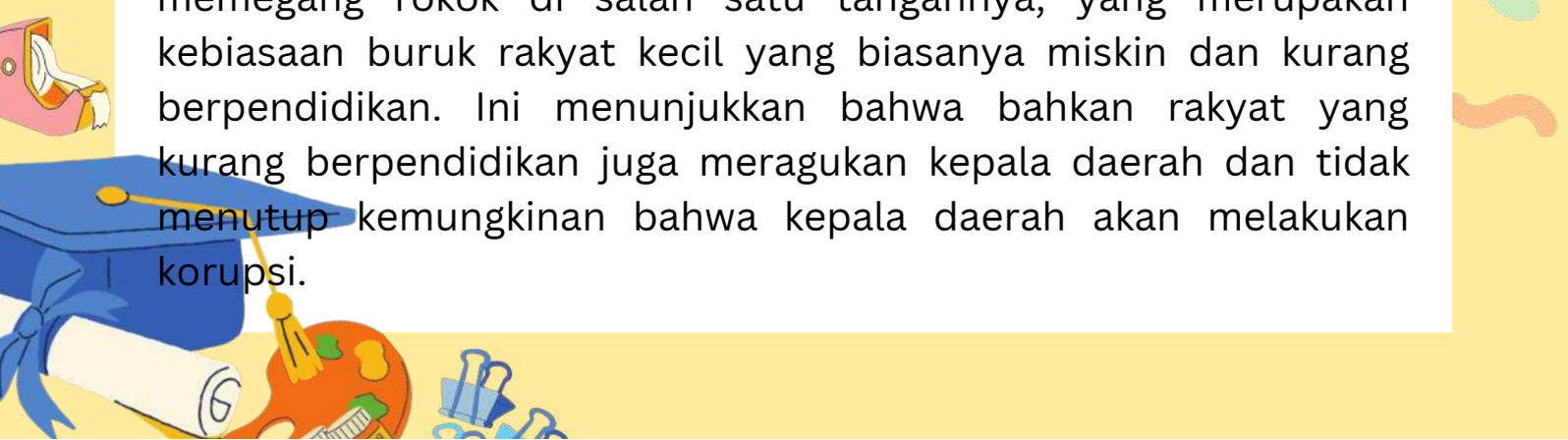
Teknik pertama yang digunakan adalah teknik hiperbola. Ukuran calon kepala daerah sengaja dibuat lebih besar daripada ukuran rakyat kecil seperti Om Kedip, yang merupakan penulis karikatur. Ini menunjukkan bahwa kepala daerah memiliki kekuasaan yang jauh lebih besar daripada masyarakat biasa. Selain itu, ukuran kursi calon kepala daerah terlihat lebih besar dan tinggi, seperti kursi seorang raja atau orang berkedudukan penting, apalagi jika dibandingkan dengan kursi yang diduduki oleh Om Kedip, yang seperti kursi belajar yang sering dijumpai di rumah orang biasa. Lidah calon kepala daerah yang dijulurkan ke luar, ekspresi wajah seperti mata yang tajam dan alis yang melengkung ke atas, dan keringat yang mengalir di wajahnya menunjukkan jerih payah dan betapa licik dan serakah sang calon kepala daerah, serta pentingnya jabatan tersebut untuknya, sampai harus mengeluarkan seluruh tenaga dan biaya hanya untuk mendapatkannya. Posisi tubuh calon kepala daerah yang menunduk ke depan dan kakinya yang dibungkukkan ke belakang, serta tangannya yang menjulur ke luar menunjukkan bahwa calon kepala daerah sedang lari dan hampir sampai di garis akhir, yang menunjukkan bahwa pilkada seperti sebuah perlombaan yang menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan uang yang

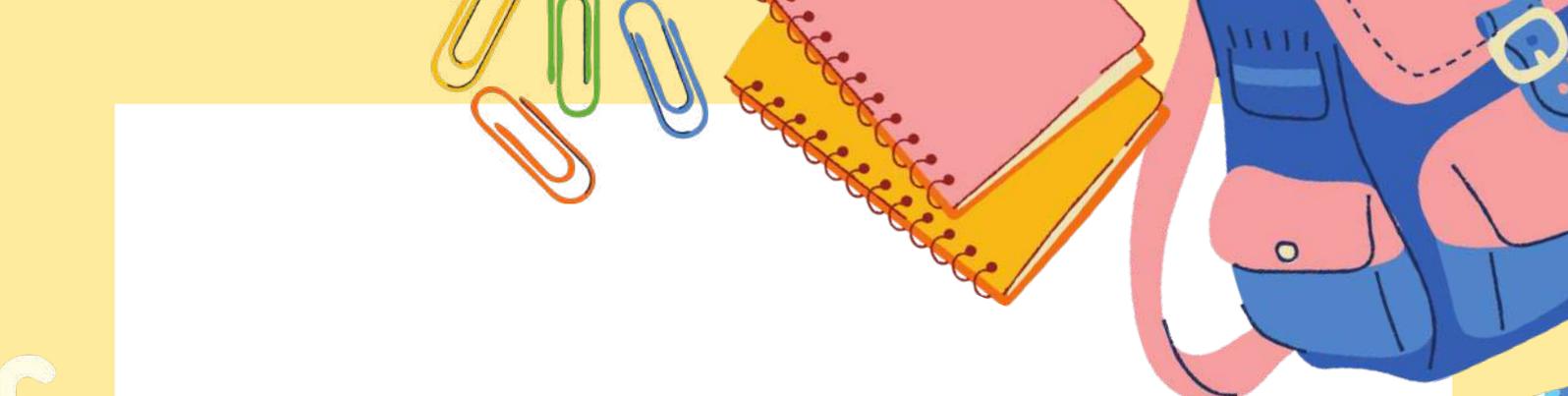




umlahnya tidak sedikit, dan menyadarkan masyarakat bahwa pasti ada banyak kandidat yang tidak segan korupsi agar bisa ganti rugi.

Teknik kedua yang digunakan penulis adalah teknik simbolisme. Lembar-lembar uang 100 ribu rupiah yang beterbangan seperti melambangkan uang yang dikeluarkan oleh calon kepala daerah dari kantongnya sendiri saat berkampanye, dan jumlah lembar yang banyak juga melambangkan bahwa untuk mencalonkan diri membutuhkan biaya yang banyak. Tulisan “5-20 Miliar” membuktikan pernyataan ini, dan berwarna merah untuk menekankan betapa mahalinya mencalonkan diri sampai para kandidat harus mengeluarkan minimal 5 miliar, yang merupakan uang yang jumlahnya tidak kecil. Jarak antara lima dan dua puluh miliar juga sangat jauh, dan menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan kampanye, kandidat bisa mengeluarkan sampai 20 miliar. Selain itu, kepala daerah menggunakan jas yang rapi, yang menunjukkan kekayaannya, sedangkan tokoh kiri menggunakan pakaian lusuh, yang menunjukkan kemiskinannya. Ada juga alat untuk menopang kursi kepala daerah, yang menempatkan kepala daerah di kedudukan yang lebih tinggi dari rakyat biasa dan merupakan representasi akurat dunia nyata, kepala daerah memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dan harta yang lebih banyak daripada rakyat. Selain dari posisi kursi, kursi juga memiliki warna merah dan emas, yang merupakan warna-warna yang menyimbolkan kemewahan. Tokoh kiri juga sedang memegang rokok di salah satu tangannya, yang merupakan kebiasaan buruk rakyat kecil yang biasanya miskin dan kurang berpendidikan. Ini menunjukkan bahwa bahkan rakyat yang kurang berpendidikan juga meragukan kepala daerah dan tidak menutup kemungkinan bahwa kepala daerah akan melakukan korupsi.

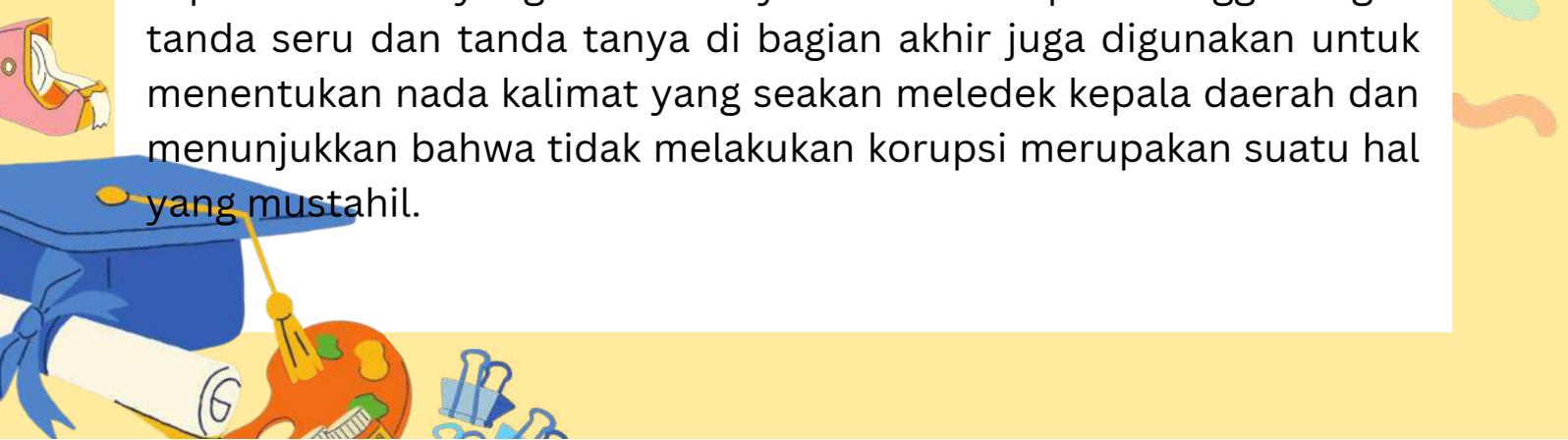


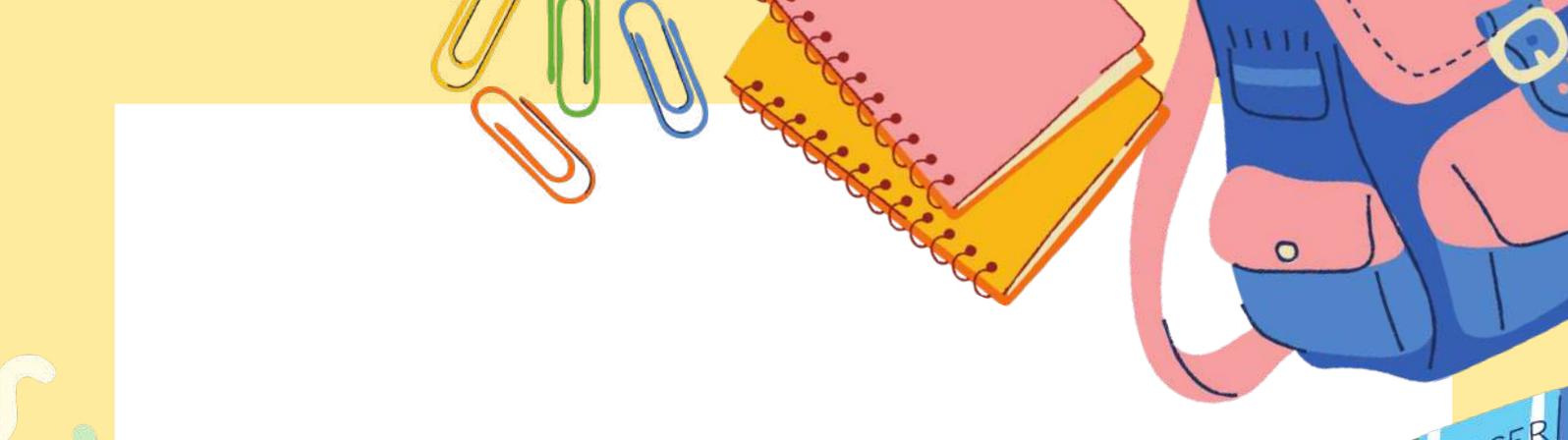


Ini menunjukkan betapa banyaknya kepala daerah yang memutuskan untuk korupsi, sampai masyarakat, baik kaya maupun miskin, tahu, dan menyadarkan pembaca akan siklus korupsi kepala-kepala daerah.

Selain teknik hiperbola dan simbolisme, ada juga teknik label atau cap. Ini ditunjukkan oleh kata “PILKADA” yang semua hurufnya dikapitalisasi dan memiliki ukuran besar. Label ini menunjukkan bahwa kursi yang terletak di atasnya benar-benar merupakan kursi yang khusus untuk kepala daerah. Maka dari itu, tokoh di kanan terlihat seperti berlari ke arah kursi atau kedudukan tersebut.

Ada juga teknik argumentasi di dalam karikatur ini, contohnya pertanyaan tokoh kiri yaitu, “Bener nih tak akan korupsi buat balikin modal?!”. Kata korupsi dan modal diberi warna merah agar perhatian pembaca bisa fokus kepada kata-kata tersebut. Jari tokoh tersebut juga mengarah kepada kursi di sebelah kanan, atau kursi kepala daerah, yang menunjukkan bahwa ketika akhirnya sampai di garis akhir dan mendapatkan jabatan tersebut, sang kepala daerah mempunyai dua pilihan, yaitu untuk korupsi dan mementingkan kepentingan sendiri, atau untuk menggunakan dana dengan benar dan memperbaiki kualitas hidup rakyat. Penggunaan kata ‘Bener nih’ menunjukkan bahwa rakyat ragu dengan janji kandidat untuk tidak korupsi, yang disebabkan oleh kebiasaan kepala daerah yang sebelumnya untuk korupsi. Penggabungan tanda seru dan tanda tanya di bagian akhir juga digunakan untuk menentukan nada kalimat yang seakan meledek kepala daerah dan menunjukkan bahwa tidak melakukan korupsi merupakan suatu hal yang mustahil.



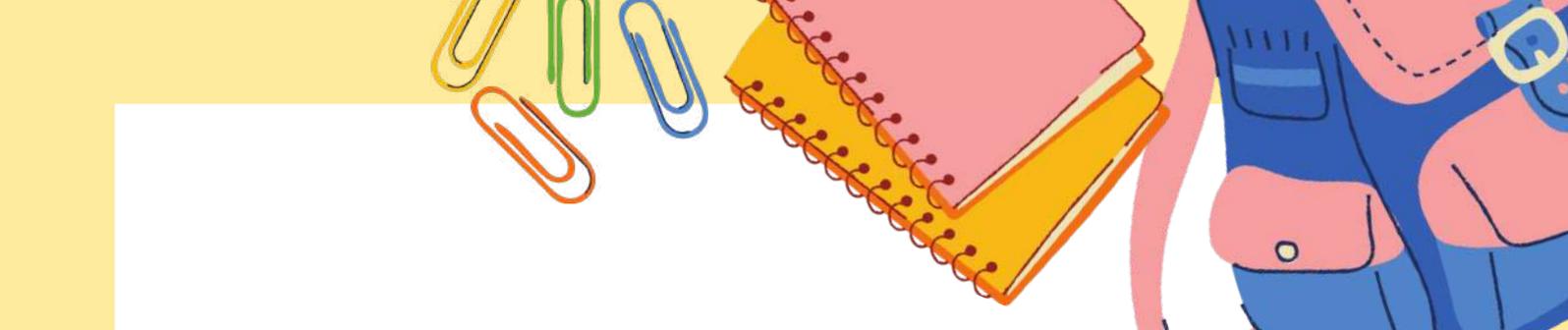


Terakhir, ada teknik ironi di dalam teks ini, yang bertujuan menyinggung kepala-kepala daerah di Indonesia yang memiliki kebiasaan korupsi. Ini merupakan ironi karena kepala daerah seharusnya mengedepankan kebutuhan rakyat dan meningkatkan kualitas hidup warga, dan mereka biasanya memberikan janji-janji manis dan ide-ide yang mereka akan implementasikan setelah dilantik menjadi kepala daerah. Akan tetapi, setelah mereka mendapatkan jabatan sebagai kepala daerah, ide-ide tersebut malah tidak terealisasikan dan dana tersebut malah jatuh ke dalam kantong mereka sendiri. Mereka memilih korupsi dan menyalahgunakan uang yang seharusnya diperuntukkan kepada warga untuk kepentingan egois mereka. Kepala daerah yang baik seharusnya mengedepankan kebutuhan rakyat.

Secara keseluruhan, teknik-teknik yang digunakan di dalam karikatur memperlihatkan isu korupsi kepala daerah di Indonesia. Hiperbola, simbolisme, label atau cap, argumentasi dan ironi digunakan secara efektif untuk membangun kesadaran pembaca tentang kebiasaan kepala daerah untuk korupsi setelah memberikan janji palsu saat pemilihan kepala daerah.



Maura Tobing-11T



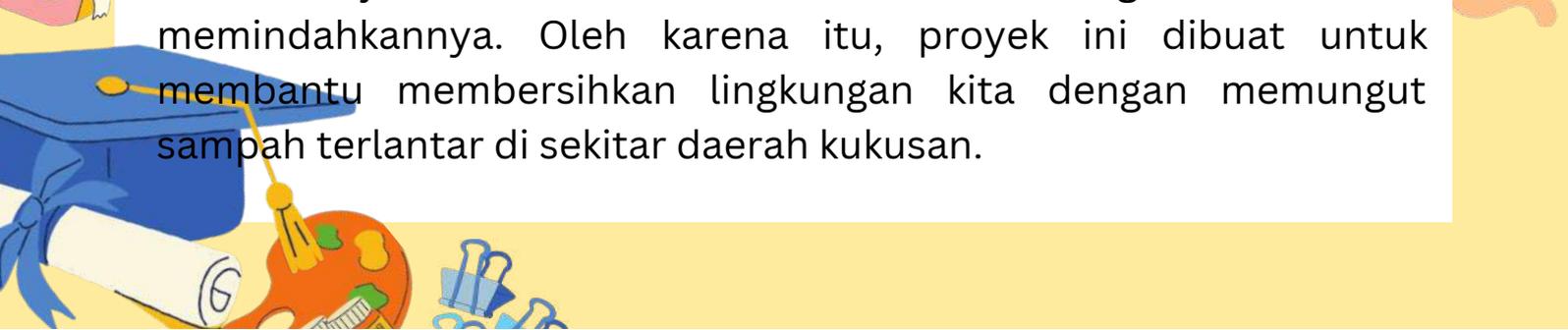
Menulis Teks Pidato

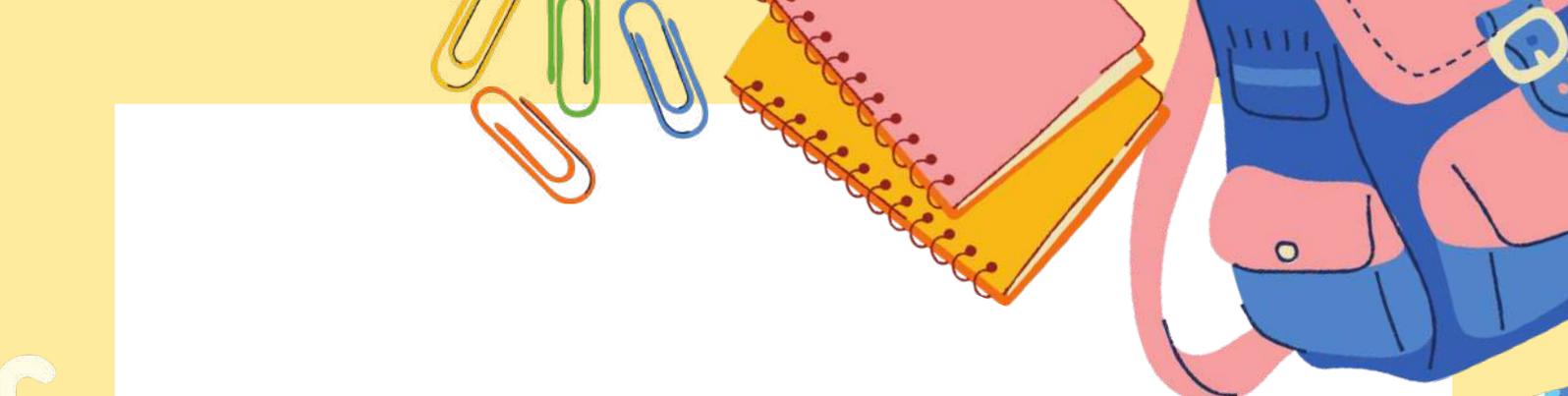
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang saya hormati, Bapak Lurah Kukusan Depok, relawan dan panitia program, warga kelurahan Kukusan, adik-adik dari ACS Jakarta, dan semuanya yang sudah membantu jalannya program, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga hadirin sehat dan sejahtera selalu. Sebelumnya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Mohammad Idris selaku camat Kecamatan Beji yang telah memberikan waktu dan tempat bagi kami untuk berbagi pengalaman kami di Kelurahan Kukusan kepada warga dari kelurahan lainnya .

Pertama-tama, marilah kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmatnya kita masih diberikan nikmat sehat. Nikmat yang tidak ada duanya sebab berkat nikmat sehatlah kita semua dapat berkumpul pada Acara Penghargaan Piala Adipura 2021 dengan tema “langkah kecil untuk Indonesia”

Kelurahan Kukusan memiliki masalah pengelolaan sampah, botol, atau kantong plastik di pinggir jalanan kukusan sudah menjadi asupan sehari-hari. Pembuangan sampah secara sembarangan dapat membahayakan komunitas dan lingkungan sekitar kita. Oleh karena itu, kita harus mengubah sikap kita dan berhenti membuang sampah sembarangan untuk melindungi lingkungan kita. Walaupun begitu, setelah bertahun-tahun membuang sampah secara sembarangan, ada banyak tumpukan sampah di luar sana yang masih terlantar. Tentu saja tumpukan tersebut tidak memiliki kaki untuk berjalan sendiri dan butuh uluran tangan kita untuk memindahkannya. Oleh karena itu, proyek ini dibuat untuk membantu membersihkan lingkungan kita dengan memungut sampah terlantar di sekitar daerah kukusan.





Program ini pertama-tama mengedukasi warga sekitar tentang masalah sampah dengan harapan warga akan menjadi antusias untuk mengikuti program kerja bakti kami. Kita mempunyai ekspektasi bahwa proyek ini dapat membuat setiap RT/RW dapat menjadi *self-sustaining* dengan pengelolaan mereka dan mendorong warga sekitar untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Setelah program ini, kami juga harap daerah Kukusan dapat menjadi kawasan yang lebih bersih dan juga lebih sehat. Terakhir, saya berharap, dengan saya memberikan pidato di depan hadirin sekalian dapat menginspirasi kita semua untuk melakukan langkah-langkah kecil ini untuk bergotong-royong membenahi Kota Depok bersama-sama.

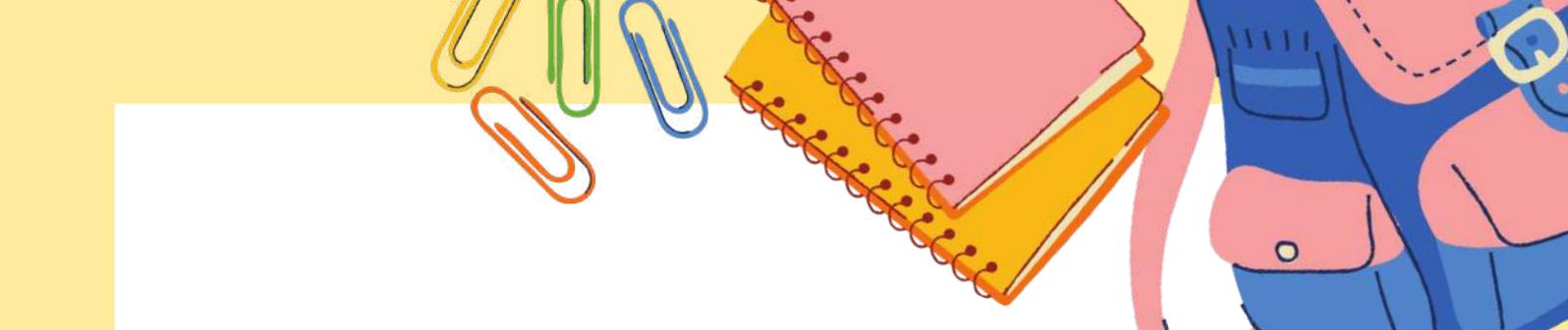
Hadirin sekalian, tujuan semua ini adalah demi keberlanjutan hidup kita, lingkungan sekitar kita, kota tercinta kita, Kukusan dan Depok. Lingkungan ini dititipkan kepada kita oleh Allah SWT dan maka dari itu sudah tugas kita untuk menjaga dan melestarikannya. Dengan begitu anak cucu kita dapat hidup di lingkungan yang sehat dan asri. Meskipun mungkin kita sudah meninggalkan dunia ini namun ingatlah aksi-aksi kecil ini akan tertulis pada buku sejarah dan menjadi abadi puluhan tahun kedepan. Akhir kata, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Hezkiel Naibaho-12H

Imran Faizal 12-T

Rasendrya Rais-12R



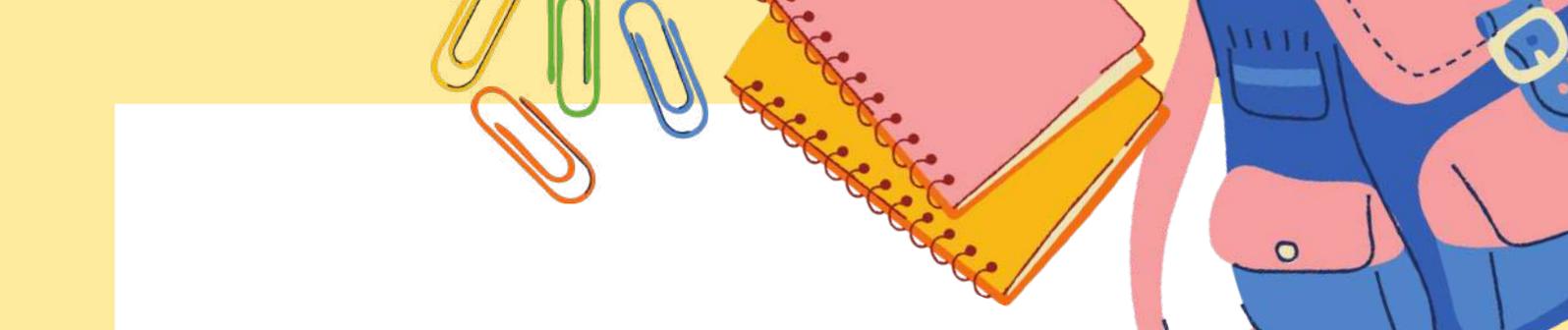
Program Tukar Tambah Online, sang Penyelamat Lingkungan



Kaum muda merupakan generasi yang bercenderung sembrono dalam pembelian barang. Tren dalam pola konsumsi ini diakibatkan oleh tingkah laku untuk menggonta ganti gawai sesuai dengan produk elektronik yang terbaru. Para produsen pula juga memberi insentif bagi para generasi muda untuk memperbarui model ponsel mereka, sehingga dalam rata-rata kaum muda membeli ponsel baru setiap dua tahun. Alhasil, tingkat konsumsi gawai dan produk elektronik menggunung, yang menyebabkan kerugian dalam pengkonsumsian yang impulsif dan boros.

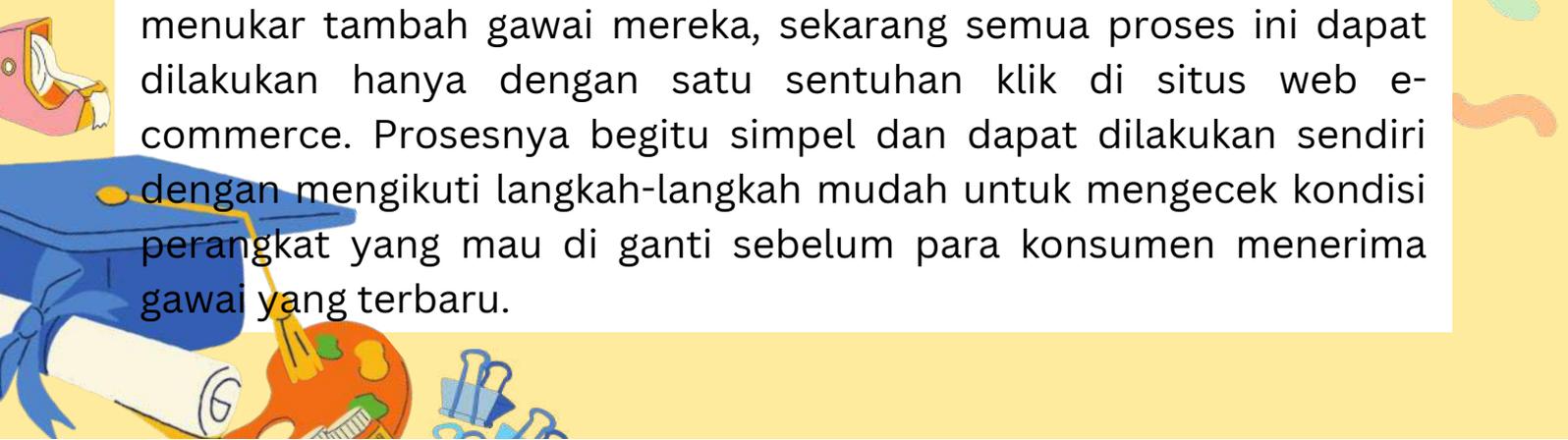
Program tukar tambah sangat diperlukan, terutama sekarang, disaat iklim dunia memburuk dengan cepat. Limbah elektronik yang dibuang sembarangan biasanya dibakar dan dilebur. Saat proses pembakaran tersebut, zat kimia berbahaya, seperti *Polibrominat Bifenil (PBB)*, dilepaskan kepada udara. PBB merupakan zat mematikan dan juga dapat meningkatkan suhu global. Selain dari ini, logam-logam penting seperti besi, perak dan tembaga dapat ditemukan dalam gawai lama. Jika Indonesia dapat mendaur ulang e-waste nya, kita mampu menghemat lebih dari 2 miliar dollar AS dari bahan-bahan tersebut. Di satu sisi, peningkatan dari penggunaan barang-barang elektronik baik dalam membantu membangun stabilitas ekonomi melalui pendorongan konsumsi. Pembelian produk gawai yang melonjak menjadi sumber untuk pajak yang besar bagi pemerintah. Sumber ini dapat diandalkan karena konsumsi gawai berdasarkan *Statista* diproyeksikan akan meningkat 3 juta dalam 5 tahun kedepan.



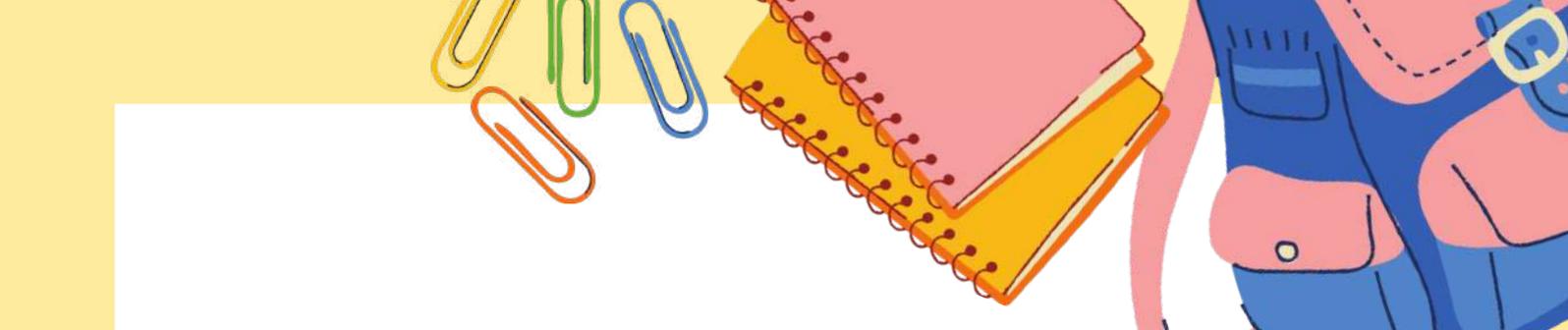


Selain itu, penerimaan pajak pemerintah yang lebih tinggi baik bagi masyarakat karena suatu negara dapat menyediakan lebih bagi rakyatnya untuk meningkatkan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya, yang adalah kunci untuk prospek jangka panjang bagi ekonomi dan masyarakat negara tersebut. Produsen juga diuntungkan karena peningkatan konsumsi produk elektronik dapat menghasilkan laba yang lebih besar.

Adanya program “Tukar-Tambah” membuka peluang jalur alternatif bagi pengguna gawai untuk tetap mengikuti tren dalam memiliki alat elektronik dengan teknologi terbaru. Program tersebut telah diaplikasikan secara online di 7 platform *e-commerce* sejauh ini seperti Tokopedia, Blibli, Laku6, Trade IN Online Eraspaces dan berbagai nya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan proses tukar tambah dengan kurir mendatangi para konsumen, agar para konsumen tidak harus repot-repot ke kios elektronik. Penukar tambahan perangkat elektronik amat penting untuk diterapkan karena dengan cara ini, mereka tidak membuang gawai yang lama melainkan menukar untuk dibeli orang lain kedepannya.



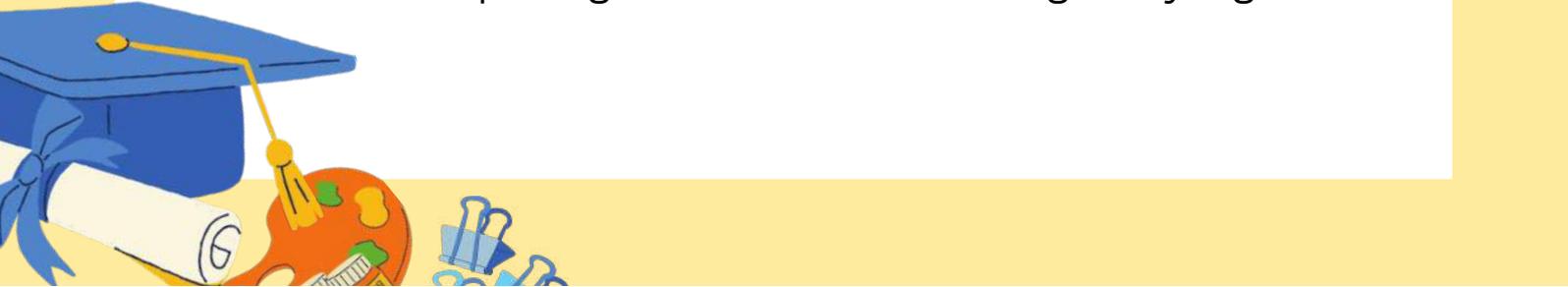
Dampak dalam mengikuti transisi cara membeli barang baru dapat menurunkan tingkat limbah elektronik yang telah mencapai sekitar 2 juta ton pada tahun 2021. Program tersebut, yang diterapkan oleh situs *e-commerce* seperti Tokopedia, memudahkan proses dalam mengganti gawai lama ke perangkat yang baru, alias tukar tambah. Sebelumnya para konsumen harus pergi ke toko-toko ritel untuk menukar tambah gawai mereka, sekarang semua proses ini dapat dilakukan hanya dengan satu sentuhan klik di situs web *e-commerce*. Prosesnya begitu simpel dan dapat dilakukan sendiri dengan mengikuti langkah-langkah mudah untuk mengecek kondisi perangkat yang mau di ganti sebelum para konsumen menerima gawai yang terbaru.



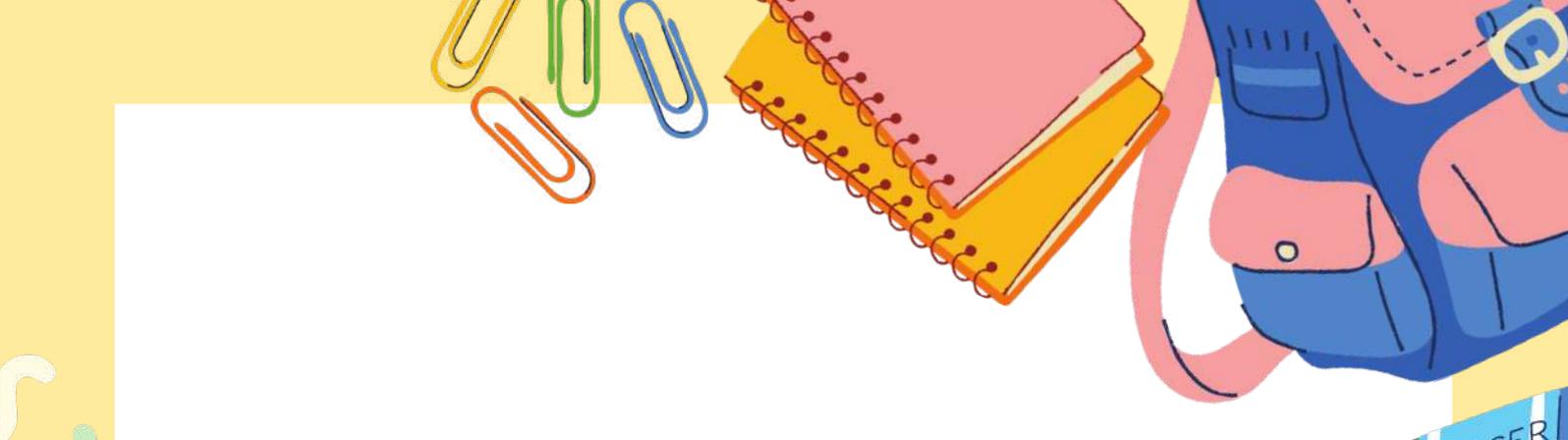
Prosesnya juga hanya memakan waktu yang singkat dan hanya membutuhkan beberapa hari sampai ponsel tukar tambah yang baru untuk tiba ke pegangan para konsumen. Program ini merupakan salah satu skema untuk penghijauan lingkungan karena komponen ponsel yang telah ditukar tambah akan diproses untuk didaur ulang, yang membantu dalam mengurangi limbah elektronik di lingkungan sekitar.

Dengan peningkatan pengguna produk elektronik, meningkatnya pula pengguna internet. Program ini akan menjadi skema penghijauan hijau yang efektif untuk menangani pencemaran lingkungan dari limbah elektronik karena pengguna internet yang semakin andal kepada toko-toko *e-commerce*. Dari semua pengguna internet, Databoks menunjukkan bahwa 88.1% menggunakan *e-commerce* untuk membeli berbagai produk, termasuk produk elektronik, dan akan terus meningkat.

Peningkatan dari pola konsumsi para generasi milenial dan gen z tidak bisa dihindari, apalagi dengan *demand* dan penggunaan gawai dan produk elektronik yang secara global semakin terus menanjak karena teknologi yang semakin maju dan semakin canggih. Akibatnya, masalah ini menimbulkan efek buruk dalam pencemaran lingkungan.



Pelaksanaan program tukar tambah yang dirangkul dalam sistem *e-commerce* menjadi batu loncatan dalam mengurangi dampak buruk permasalahan ini dan untuk menuju dunia yang lebih hijau. Ini dicapai dengan memberi kesempatan bagi konsumen untuk menukar tambah perangkat lama mereka untuk gawai yang terbaru.



Perangkat yang ditukar juga didaur ulang, sehingga komponen dari perangkat lama tersebut dapat diproses ulang menjadi barang elektronik lainnya yang baru dan mengurangi limbah elektronik yang terbuang. Dalam jangka waktu yang panjang, program ini akan semakin menjadi lebih efektif karena pengguna internet dan situs e-commerce untuk membeli barang elektronik yang terus bertambah.



Jacqueline Rutherford-12H

Membuat Iklan Novel Student Hidjo

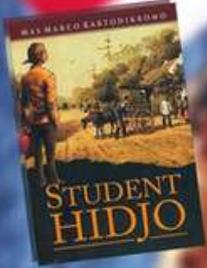
BOSAN KARANTINA?
Daripada menganggur, mari kita memperluas ilmu!

Hidjo yang dikirim orang tuanya ke negeri Belanda untuk sekolah *ingeneur*, meninggalkan Biroe, tunangannya, bersedih. Hidjo adalah seorang anak saudagar Hindia yang digemari semua gadis. Di Belanda Hidjo tergoda oleh seorang gadis bernama Betje, dan di saat yang bersamaan Biroe pun tergoda oleh anak seorang *Regent*, Wardojo. Adik perempuan Wardojo, Woengoe, diam-diam mempunyai perasaan untuk Hidjo.

Setelah tiga bulan di negeri Belanda, rasa cinta Hidjo untuk Indonesia melebihi perasaan yang ia miliki untuk Betje sehingga ia bertekad untuk kembali ke tanah air. Biroe, Wardojo dan Woengoe mengetahui perasaan satu sama lain. Meskipun begitu, mereka tetap hidup rukun sampai akhirnya ketika Hidjo kembali ke tanah air, Biroe dan Hidjo menikah dengan Wardojo dan Woengoe.

"KALAU SAYA SAMPAI MELAKUKAN HAL ITU (MENIKAH DENGAN GADIS BELANDA), SAYA SAMA ARTINYA DENGAN MENINGGALKAN SANAK FAMILI DAN BANGSAKU."
- HIDJO

JOHANNIE, PELAJAR SMA
Dibalik kisah perjodohan yang sederhana, banyak nilai moral yang bisa diambil.
A. J. RUSMANA, MAHASISWA
Tak Hanya Soal Perkawinan atau Perjodohan, Tapi Melawan Penjajahan.
MELISSA, IBU RUMAH TANGGA
Ceritanya sederhana, bahasanya ringan, ada saat penulis berinteraksi dengan pembaca.



Adristi Prasetyo-12H